

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH (AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR)
DALAM BUKU UDAH PUTUSIN AJA KARYA
USTAD FELIX Y. SIAUW**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Darokarama Palu

Oleh :

NENI APRIYANI
NIM : 18.4.10.0007

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DAROKARAMA PALU**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 Juli 2022

Penyusun,



Neni Apriyani
18.4.10.0007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah (*Amar Ma'ruf Nahi Munkar*) Dalam Buku Udah Putusin Aja Karya Ustad Felix Y. Siauw” oleh Mahasiswi atas nama Neni Apriyani NIM: 18.4.10.0007, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palu, 28 Juli 2022
28 Zulhijjah 1443 H

Pembimbing I,


Dr. SYAMSURI, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197805101999031001

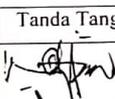
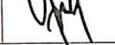
Pembimbing II,


Muhammad Najmuddin, M. I. Kom.
NIP. 198608142019031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Neni Apriyani NIM.18.4.10.0007 dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah (*Amar Ma'ruf Nahi Munkar*) Dalam Buku Udah Putusin Aja Karya Ustad Felix Y. Siauw" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 16 Agustus 2022 M. yang bertepatan dengan tanggal 18 Muharam 1443 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

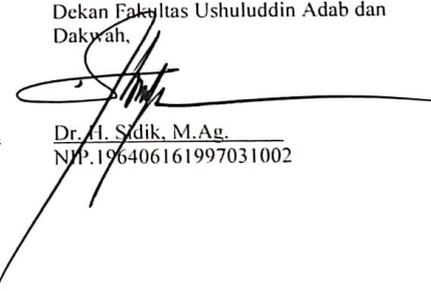
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. IBRAHIM LATEPO, M.Sos.I.	
Munaqisy I	FITRININGSIH, S.S., S.Pd., M.Hum.	
Munaqisy II	TAUFIK, S.Sos., M.S.I.	
Pembimbing I	Dr. SYAMSURI, S.Ag M.ag.	
Pembimbing II	MUHAMMAD NAJMUDDIN M.I.Kom.	

MENGETAHUI :

Ketua Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam,


Drs. IBRAHIM LATEPO, M.Sos.I.
NIP.196204101998031003

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah,


Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP.196406161997031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan rasa syukur senantiasa penulis panjatkan atas rahmat dan khadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan semua nikmat karunia serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kepada junjungan besar kita nabi Muhammad Saw, sebagai suri tauladan terbaik sepanjang zaman. Serta para keluarga, para sahabatnya dan semua yang mengikuti perjuangannya hingga akhir zaman. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya arahan, dukungan, nasehat dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang berpartisipasi besar dalam penyusunan skripsi, diantaranya kepada :

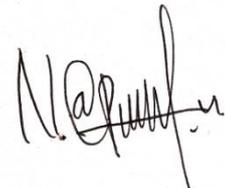
1. Ibu dan Bapak yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, memberikan nasihat-nasihat serta do'a yang sangat luar biasa, menjadi *support system* terbaik dalam mengenyam pendidikan. Ucapan terimakasihpun tidak sebanding dengan semua hal yang diberikan oleh mereka, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada Ibu dan Bapak.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, beserta jajarannya yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti kuliah dengan baik.

3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu, Bapak Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Hj. Nurhayati, S. Ag., M.Fil.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah mengelola dan memberikan layanan yang baik di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Bapak Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos. I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Bapak Najmuddin S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan baik.
5. Bapak Dr. Saude, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis, agar segera menyelesaikan studinya.
6. Bapak_Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Najmuddin S.Sos., M.I.Kom. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi, memberikan semangat dan juga motivasi kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan seperti saat ini.
7. Kepada kakak dan adik-adiku yang selalu memberikan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

8. Teman-teman seperjuangan KPI-1 yang telah memberikan banyak kenangan dan hiburan bagi penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan.
9. Teman-teman KKN desa Uwemanje yang turut memberikan semangat untuk bimbingan saat masih dilokasi KKN. Terkhusus kepada Adetya Nur Rahmah, Nurhayati, dan Dhelisa Borahimu yang selalu meningkatkan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
10. Kepada semua pihak telah mendukung, yang namanya tidak bisa ditulis satu satu dalam skripsi ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam penyusunan kalimat, maupun cara penulisan. Oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, sehingga menjadi masukan untuk memperbaiki skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, agama, maupun bangsa dan negara serta terkhususnya dapat memberikan manfaat tersendiri bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Palu, 28 Juli 2022



Neni Apriyani
NIM: 18.4.10.0007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Penegasan Istilah.....	6
G. Metode penelitian.....	8
H. Garis-Garis besar Isi.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Tinjauan Tentang Analisis Isi.....	16
a. Pengertian Analisis Isi.....	16
b. Metode Analisis Isi.....	17
C. Tinjauan tentang pesan dakwah.....	18
a. Pengertian pesan dakwah.....	18
D. Tinjauan Tentang Dakwah.....	19
a. Pengertian dakwah.....	19
b. Unsur-unsur dakwah.....	23
c. Bentuk-bentuk dakwah.....	27
d. Metode dakwah.....	27
e. Fungsi dakwah.....	29
f. Tujuan dakwah.....	30
E. Tinjauan Tentang Buku.....	30
a. Pengertian buku.....	30
b. Unsur-unsur buku nonfiksi.....	31
c. Ciri-ciri buku nonfiksi.....	33

E. Buku dalam perspektif dakwah	34
F. Definisi <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>	35
BAB III DESKRIPSI GAMBARAN BUKU UDAH PUTUSIN AJA KARYA	
USTAD FELIX Y. SIAUW	
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	37
a. Gambaran umum buku udah putusin aja	37
B. Profil Penulis Buku Uдах Putusin Aja.....	38
a. Biodata Penulis	38
b. Pendidikan	39
c. Keluarga	40
d. Karya tulis.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
a. Pesan dakwah dalam buku.....	44
B. Kategorisasi Pesan	74
a. Pesan dakwah akidah	74
b. Pesan dakwah akhlak	75
c. Pesan dakwah syari'ah	76
C. Tabel kategorisasi <i>amar ma'ruf</i> dan <i>nahi munkar</i> dalam buku udah putusin aja.....	77
D. Pesan dakwah yang dominan dalam buku udah putusin aja	78
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1:Kategorisasi pesan dakwah.....	74
Tabel. 4.2:Kategorisasi <i>Amar ma'ruf</i> dan <i>nahi munkar</i>	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 3.1:Sampul buku <i>udah putusin aja</i>	37
Gambar. 3.2:Ustad Felix Y.Siauw	38
Gambar. 3.3:Foto keluarga Ustad Felix Y.Siauw	40
Gambar. 4.1:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 9	44
Gambar. 4.2:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 23	46
Gambar. 4.3:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 24	47
Gambar. 4.4:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 41	48
Gambar. 4.5:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 41	49
Gambar. 4.6:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 41	51
Gambar. 4.7:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 42	53
Gambar. 4.8:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 49	54
Gambar. 4.9:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 50	55
Gambar. 4.10:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 59	57
Gambar. 4.11:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 60	59
Gambar. 4.12:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 72	60
Gambar. 4.13:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 94	62
Gambar. 4.14:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 94	63
Gambar. 4.15:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 94	64
Gambar. 4.16:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 95	66
Gambar. 4.17:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 104	67
Gambar. 4.18:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 149	69
Gambar. 4.19:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 151	71
Gambar. 4.20:Buku <i>udah putusin aja</i> halaman 171	72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Riwayat penulis
2. Sampul (*cover*) buku *udah putusin aja*.
3. Surat pengajuan judul proposal
4. Surat keputusan pembimbing.
5. Kartu bimbingan
6. Surat keterangan proposal skripsi
7. Daftar hadir seminar proposal skripsi

ABSTRAK

Nama : Neni Apriyani
NIM : 18.4.10.0007
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku (*Amar Ma'ruf Nahi Munkar*) Udah putusin aja Karya Ustad Felix Y. Siauw

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah yang ada pada buku udah putusin aja selain dari larangan berpacaran dalam agama Islam, baik pesan yang secara tidak langsung maupun pesan dakwah secara langsung. Banyak cara yang digunakan dalam berdakwah pada perkembangan zaman yang semakin meningkat ini, berdakwah menggunakan media sosial, ataupun melalui tulisan salah satunya melalui buku. Buku udah putusin aja merupakan sebuah buku yang membahas secara terperinci dari bahayanya pacaran bagi anak muda. Tentunya tulisan ini diterbitkan untuk memberikan dakwah kepada para remaja tentang *amar ma'ruf nahi munkar*, berbuat kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran.

Pendekatan dan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat kajian pustaka (*library research*).

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu *content analysis* (analisis isi) terhadap buku udah putusin aja sehingga kita mendapatkan pesan tersembunyi yang disampaikan oleh penulis. Sedangkan teori yang peneliti gunakan yaitu teori analisis isi menurut R. Holsty. R. Holsty menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik suatu pesan, dengan definisi bahwa kajian isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan.

Setelah di amati maka peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yaitu kesimpulan mengenai pesan dakwah yang terdapat pada paragraf yang disajikan oleh penulis di dalam buku udah putusin aja yang kemudian akan diklasifikasikan kedalam kategorisasi pesan dakwah, baik pesan dakwah akidah, pesan dakwah akhlak, maupun pesan dakwah syari'ah. Mengkategorisasi pesan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, serta memberikan kesimpulan pesan dominan yang terdapat dalam buku udah putusin aja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang.*

Melihat perkembangan dakwah saat ini, banyak cara yang dapat digunakan untuk berdakwah. Pada zaman ini berdakwah bukan hanya secara lisan saja, tetapi berdakwah bisa menggunakan berbagai macam media, mulai dari media cetak, media sosial, atau media tulisan. Pada dasarnya media merupakan cara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada audien. Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang sangat baik, sehingga tujuan dakwah yaitu mencari kebahagiaan di dunia dan juga kebahagiaan di akhirat.

Objek utama dakwah adalah manusia, semua perintah, pernyataan, dan larangan yang di dalamnya berisi pesan-pesan dakwah ditujukan kepada seluruh manusia.¹ Dakwah adalah upaya memanggil, menyeru, dan mengajak manusia menuju jalan yang diridhoi oleh Allah Subhanahu wa ta'alla. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak.² Metode yang dilakukan dengan tulisan, disebut dakwah *bil-qalam*.

Adapun beberapa macam berdakwah dalam Islam antara lain dakwah melalui lisan (*bil-lisan*), melalui tulisan (*bil-qalam*) dan melalui perbuatan

¹Murtadha Mutahari, *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia Dan Agama*. (Cet, Ke-1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 123.

²M. Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta:kencana,2006),32.

(*bil-hal*). Dari beberapa macam dakwah tersebut, banyak kalangan termasuk anak muda yang mencoba menyebarkan ajaran agama Islam dengan cara dakwah *bil-qalam*, mengapresiasi dakwahnya melalui media cetak atau tulisan, seperti buku. Inti dari kegiatan berdakwah adalah ajakan bagi semua orang untuk berbuat kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran. mengajak kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*. Dulu mungkin dakwah identik dengan mengisi pengajian atau semacamnya. Namun, perkembangan zaman sudah banyak berubah. Seiring dengan perkembangan teknologi, orang pada umumnya lebih banyak menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial. Karena itu, berdakwah melalui mediapun menjadi salah satu cara untuk meningkatkan dakwah dalam menyampaikan kebajikan.

Buku merupakan salah satu media yang digunakan untuk berdakwah dan menyampaikan nilai-nilai Islam. buku bisa memberikan pengetahuan-pengetahuan dan pelajaran baru. Dengan buku kita bisa saling berbagi ilmu antara individu dengan individu, maupun individu dan kelompok, termasuk menyampaikan dakwah.

Saat ini buku sangat digemari oleh sebagian kalangan anak muda, khususnya penggiat buku. Tentunya buku sebagai media cetak dapat digunakan oleh para pendakwah untuk berdakwah, menyampaikan apa yang di ajarkan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Di antara banyak para *da'i* di Indonesia, Ustad Felix Y. Siauw merupakan salah satu dari beberapa *da'i* yang menggunakan media cetak sebagai salah

satu media dakwahnya. Ustad Felix Y. Siauw adalah seorang muallaf keturunan etnis Tionghoa yang sangat tertarik dengan agama Islam. Banyak karya-karya yang sudah di hasilkan. Beberapa diantaranya adalah udah putusin aja, yuk berhijab, dan khilafah remake. Ustad Felix Siauw menyampaikan sebuah dakwah yang dituangkan di dalam sebuah tulisan. Dengan sasaran objeknya adalah seluruh manusia.

Ustad Felix Y. Siauw sebagai penulis berusaha memasukkan pemikiran dakwahnya melalui tulisan atau teori, tentang bagaimana menyusun atau membentuk kalimat sedemikian rupa sehingga sesuai dengan apa yang diharapkannya. Membuat desain menjadi semenarik mungkin, sehingga para pembaca tertarik untuk membacanya.

Peneliti sendiri berusaha meneliti dan merangkum semua pesan dakwah secara menyeluruh yang tertuang dalam buku udah putusin aja, dilihat dari sisi *amar ma'ruf nahi munkar* dan mengamati bagaimana buku digunakan untuk berdakwah menggunakan kalimat-kalimat yang disusun dengan sebaik mungkin yang disertakan ilmu-ilmu dakwah didalamnya. Buku udah putusin aja merupakan karya Ustad Felix Y. Siauw dengan jumlah sebanyak 180 halaman, dan 11 bab pembahasan. Sekalipun buku udah putusin aja ini tergolong karya lama. Namun masih menarik untuk di angkat kedalam suatu penelitian.

Alasan peneliti untuk memilih buku udah putusin aja sebagai objek kajian penelitian dakwah yaitu, selain menarik, buku ini juga memberikan banyak pelajaran yang luar biasa terkhususnya pesan kepada anak muda, bagaimana

menjaga diri sendiri, mematuhi segala perintah dan larangan Allah subhanahu wa'ta ala. Selain itu materinya tidak terlalu berat, sehingga bisa dicerna oleh otak dengan baik dan tentunya membaca buku dapat sedikit menghibur. Peneliti mengambil penelitian ini yaitu untuk menganalisis semua pesan dakwah di dalam buku udah putusin aja selain dari larangan pacaran. Sehingga kehadiran penelitian ini yaitu untuk melengkapi hasil penelitian dari peneliti sebelumnya.

Buku karya Ustad Felix Y. Siauw mempelajari bahwa dakwah kreatif melalui sebuah buku dengan konsep dakwah yang dikemas ke dalam sebuah tulisan di dalamnya, menjelaskan tentang pentingnya berdakwah bagi kaum muslimin.

B. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah terkait dengan objek yang akan diteliti, untuk itu peneliti merumuskan sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Apa saja yang menjadi nilai-nilai pesan dakwah (*amar ma'ruf nahi munkar*) dalam buku udah putusin aja karya Ustad Felix Y. Siauw.?
2. Bagaimana klasifikasi *Amar ma'ruf nahi munkar* dalam buku udah putusin aja.?
3. Apa yang menjadi pesan dominan dalam buku udah putusin aja.?

C. Tujuan Masalah.

Tentunya penelitian yang penulis akan lakukan memiliki tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pesan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dalam buku udah putusin aja karya Ustad Felix Y. Siauw.
2. Mengetahui klasifikasi amar *ma'ruf nahi munkar* dalam buku udah putusin aja karya Ustad Felix Y. Siauw.
3. Mengetahui pesan dominan dalam buku udah putusin aja.

D. Manfaat Penelitian.

Dari penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi sumber yang dibutuhkan diantaranya :

1. Manfaat Akademis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam bidang dakwah, khususnya pada penelitian analisis isi pesan dakwah melalui melalui sebuah buku.

2. Manfaat Teoritis.

Diharapkan penelitian ini, dapat menambah informasi akademis bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. serta dapat dijadikan referensi bagi penulis selanjutya.

3. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta wawasan tentang nilai-nilai dakwah Islam, yang terkandung dalam buku

udah putusin aja (*amar ma'ruf nahi munkar*). Selain itu hasil skripsi ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pembaca.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian atau pembahasan terhadap masalah diatas mempunyai maksud agar memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan menambah khasanah keilmuan dalam bidang dakwah khususnya untuk Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya berdakwah bagi umat Islam dan mematuhi semua perintah dan larangan Allah subhanahu wa'ta alla tentang pentingnya menjaga diri dari perbuatan yang dilarang oleh Allah subhanahu wa'ta alla.

F. Penegasan Istilah.

Untuk menghindari perbedaan pemahaman dalam istilah yang digunakan pada proposal ini, maka penulis menegaskan arti dari istilah yang terdapat dalam proposal yang berjudul “analisis isi pesan dakwah (*amar ma'ruf nahi munkar*) dalam buku udah putusin aja karya Ustad Felix Y. Siauw”. Adapun beberapa kata tersebut adalah:

1. Analisis Isi.

Analisis isi merupakan teknik penelitian dengan memperoleh gambaran isi pesan. Uraian dan analisisnya boleh saja menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif atau kualitatif, atau bahkan keduanya

sekaligus.³ Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.

2. Pesan Dakwah.

Pesan dakwah dalam dakwah merupakan hal yang menjadi inti yang akan disampaikan ketika seorang pendakwah melakukan aktivitas dakwah. Dalam penelitian ini dilakukan sebuah pengamatan mengenai tulisan yang mengandung pesan dakwah yang ada di dalam buku *udah putusin aja*.

3. Dakwah.

Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengajak seseorang individu atau kelompok kepada kebaikan. Berdakwah juga dapat dilakukan melalui media cetak atau tulisan. Pada buku *udah putusin aja*, menggambarkan bagaimana kreativitas para pelaku dakwah berdakwah menggunakan media tulisan untuk berdakwah.

4. Buku.

Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Atau merupakan karya yang ditulis atau dicetak dengan halaman-halaman yang dijilid pada satu sisi atau hasil karya yang diajukan untuk penerbitan.

Buku dianggap berhasil jika dapat menarik minat pembaca, untuk itu diharapkan kepada para aktivis dakwah melalui sebuah media tulisan

³Murtadha Mutahari, *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia Dan Agama*. (Cet. Ke-1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 123.

agar membuat dakwahnya semenarik mungkin. Sehingga pembaca memahami isi dari buku tersebut.

G. Metodologi Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu penekatan penelitian yang mengungkap satu situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan dengan benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari sesuatu yang alamiah.⁴ Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana analisis isi pesan dakwah (*amar ma'ruf nahi munkar*) yang disampaikan dalam buku udah putusin aja karya Ustad Felix Y. Siauw.

1) Metode penelitian.

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang bersifat kualitatif. Analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik penelitian untuk menganalisis dengan membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik, secara sistematis dan objektif dari suatu teks.⁵

Metode Analisis isi ini sering digunakan dalam mengkaji sebuah pesan-pesan yang ada di dalam sebuah media termaksud buku, dengan menitikberatkan pada penelitian kepustakaan (*library research*) yang

⁴Ilham Choirul Anwar, Tirta.id. *Mengenal Penelitian Kualitatif: Pengertian dan Metode Analisis*. <https://tirta.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>, 15 Juli 2021.

⁵Fathairul Miladyah, *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Buku "Bismillah"*. (Skripsi Semarang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 17.

akan memberikan sebuah kesimpulan tentang gaya bahasa, kecendrungan isi, tata tulis, layout, ilustrasi dan sebagainya.⁶

Analisis isi yang diamati dalam penelitian ini yaitu objek pesan dakwah di dalam buku *udah putusin aja*, melalui tulisan, di dalam buku tersebut yang mengandung unsur dakwah didalamnya. dimana penelitian ini akan dilihat dari sisi *amar ma'ruf nahi munkar*.

Peneliti menggunakan teori analisis isi menurut R. Holsty, yang menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik suatu pesan, dengan definisi bahwa kajian isi adalah Teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik sebuah pesan.⁷

2) Subjek dan objek penelitian.

Subjek penelitian ini adalah buku *udah putusin aja* karya Ustad Felix Y. Siauw, dan yang menjadi objek penelitian ini adalah semua hal yang menjadi nilai dakwah di dalam buku *udah putusin aja*.

3) Tahap Penelitian.

1) Pengumpulan data.

a. Pengamatan (observasi).

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi II, (Jakarta:Rhineka Cipta,1998), 10.

⁷Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Cet, Ke-1; PT Rineka Cipta,1999), 13.

Pengamatan atau observasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan objek yang diteliti dan pengamatan secara sistematis yang diselidiki. observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera sesuai dengan keadaan.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung kepada buku udah putusin aja dengan membaca dan mengamati kemudian membandingkan antara buku udah putusin aja dengan hasil penelitian terdahulu secara seksama setiap tulisan yang ada kemudian peneliti akan membuat sebuah kesimpulan.

b. Dokumentasi.

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu mengenai data yang dapat mendukung penelitian yang relevan dengan judul penelitian. Melakukan pengamatan langsung kedalam sebuah buku dan kemudian menyelaraskan dengan referensi yang ada di buku atau internet sebagai tambahan rujukan untuk memperoleh data yang valid, dan kemudian data yang telah terkumpul dikelompokkan kedalam beberapa kategori.

2) Pengolahan data.

Pengolahan data pada penelitian ini mengenai objek penelitian buku udah putusin aja yaitu mengumpulkan semua pesan yang tertuang didalam buku udah putusin aja, kemudian membaginya kedalam pengelompokan pesan akidah, pesan akhlak dan pesan syari'ah, serta

⁸Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 78.

mengkategorisasikan pesan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* yang ada didalam buku udah putusin aja.

3) Teknik analisis data.

Pada tahapan analisis data, peneliti akan menganalisis buku udah putusin aja kemudian mendeskripsikan secara menyeluruh dan sistematis mengenai pesan dakwah, serta membaginya berdasarkan pengelompokan isi pesan, baik itu pesan dakwah akidah, pesan dakwah akhlak, maupun syari'ah dengan menggunakan sebuah tabel pengelompokan. Kemudian peneliti menganalisis pesan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* yang tertuang di dalam buku udah putusin aja dan mengelompokannya ke dalam pesan *amar ma'ruf* dan pesan *nahi munkar*. Sehingga akan di dapatkan sebuah kesimpulan pesan dari sebuah tulisan.

4) Teknik penulisan.

Teknik penulisan pada penelitian ini yaitu mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun 2020.

H. Garis-Garis Besar Isi.

Untuk mengetahui gambaran secara umum penulisan skripsi ini, penulis memaparkan garis-garis besar isi sebagai berikut:

Bab I, adalah merupakan pendahuluan yang akan mendukung pembahasan penulisan proposal selanjunya, hal-hal yang dimaksud antara lain:

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, tahap penelitian seperti, pengumpulan data, pengolahan data, teknik analisis data, dan teknik penulisan, serta garis-garis besar isi.

Bab II, merupakan kajian teori yang berhubungan dengan analisis isi pesan dakwah dalam buku udah putusin aja karya Ustad Felix Y. Siau.

Bab III, merupakan deskripsi umum gambaran buku udah putusin aja karya Ustad Felix Y. Siau. yang dijadikan sebagai objek dari penelitian.

Bab IV, merupakan penjelasan mengenai hasil dan pembahasan terhadap objek penelitian “Analisis isi pesan dakwah (*amar ma'ruf nahi munkar*) dalam buku udah putusin aja karya Ustad Felix Y. Siau”

Bab V, Merupakan segala sesuatu yang telah di capai pada bab-bab sebelumnya yang tersusun atas kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Peneliti Terdahulu.*

Penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu. Berikut adalah uraian mengenai persamaan dan perbedaan yang mendukung penelitian ini.

1. Peneliti atas nama Dwita Apriliani dengan NIM 1110051000025 Dengan judul “Analisis Naratif Larangan Pacaran Dalam Agama Islam Pada Buku Buku Udah putusin aja Karya Felix Yanwar Siauw”¹ Hasil dari penelitian tersebut adalah, bagaimana dijelaskan di dalam buku tersebut tentang pesan dakwah larangan berpacaran.

Persamaan dari peneliti terdahulu dengan yang akan penulis teliti yaitu terletak pada objek penelitian yaitu buku udah putusin aja.

Perbedaannya terletak pada objek yang akan di bahas dan jenis penelitiannya. Peneliti terdahulu membahas tentang pesan dominan larangan pacaran menurut Islam sedangkan yang penulis akan teliti yaitu mengenai semua pesan dakwah yang ada di dalam buku udah putusin aja dan bukan hanya pesan yang dominan. Lalu jenis penelitian peneliti terdahulu adalah penelitian lapangan sedangkan penulis yaitu penelitian kajian pustaka.

¹Dwita Apriliani, Analisis Naratif Larangan Pacaran Dalam Agama Islam Pada Buku Udah putusin aja Karya Felix Yanwar Siauw. (Skripsi Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014).

Kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada metode penelitian serta teori yang di gunakan. Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian naratif dan juga melakukan wawancara kepada penulis dan teori yang digunakan yaitu teori dari analisis naratif Tzvetan Todorof. Sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode *content analysis* (analisis isi) serta teori yang peneliti gunakan yaitu Teori analisis isi menurut R. Holsty.

2. Peneliti atas Nama Iis Rachmania dengan Nim. 108051000008, dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam novel Ummi karya Asma Nadia”.² Yang membahas tentang pesan aqidah yang meliputi tawakal, taqwa dan istiqomah. Isi pesan akhlaqnya, meliputi sabar, ikhlas, syukur nikmat, rendah hati, dan akhlak tercela, isi pesan syariahnya meliputi, sholat, muamalah, zikir dan doa. Pesan yang menonjol dalam buku ini yaitu pesan akhlak, yang digambarkan melalui tokoh Zainal yang selalu sabar dalam mensyukuri nikmat.

Persamaan dari peneliti terdahulu dengan yang akan penulis teliti yaitu terletak pada media yang akan diteliti yaitu analisis isi pesan dakwah dalam sebuah buku.

Perbedaan dari peneliti terdahulu dengan yang akan penulis teliti yaitu terletak pada judul buku, peneliti terdahulu meneliti tentang novel, judul ummi karya Asma Nadia, sedangkan yang akan penulis teliti yaitu buku udah putusin aja karya Ustad Felix Y. Siauw.

²Iis Rachmania, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Ummi Karya Asma Nadia*. (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).

3. Peneliti atas Nama Ayu Handayani dengan NIM. 211017043, melalui judul “Pesan Dakwah Dalam Novel Ketika *Tuhan Tak Lagi Dibutuhkan* Karya Ahmad Rifa’i Rifan (Analisis Teun A. Van djik).³ Novel dengan judul “*ketika tuhan tidak lagi dibutuhkan*” memuat pesan dakwah yang menyangkut dengan konsekuensi tentang keimanan seseorang. Dengan memuat nilai dakwah seperti, rendah hati, sabar, berbakti dan memuliakan orang tua serta selalu bersyukur atas apa yang telah di dapatkan.

Persamaan dari peneliti terdahulu dengan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti isi pesan dakwah dalam sebuah buku. Baik itu isi pesan dakwah akidah, akhlak, muamalah maupun syariah, yang tercangkup dalam buku.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan yang akan penulis teliti yaitu terletak pada judul buku, dan kemudian perbedaannya terletak pada metode penelitian, peneliti terdahulu menggunakan metode analisis wacana menurut teori Teun A. Van Dijk, sedangkan penulis menggunakan metode analisis isi menurut R. Holsty.

³Ayu Handayani, *Pesan Dakwah Dalam Buku Ketika Tuhan Tak Lagi Dibutuhkan*. (Skripsi Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2021).

B. Tinjauan Tentang Analisis Isi.

a. Pengertian Analisis Isi.

Analisis isi merupakan teknik penelitian dengan memperoleh gambaran isi pesan. Uraian dan analisisnya boleh saja menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif atau kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus.⁴

Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Tidak hanya itu analisis isi juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat teater bahkan buku.⁵

Pengertian analisis isi menurut beberapa ahli antara lain sebagai berikut:

1. Krippendorf mengartikan bahwa analisis isi adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat sebuah kesimpulan yang dapat ditiru atau direplikasi dan benar datanya dengan memperhatikan konteksnya.
2. Fico, riffe, dan lacy mengatakan bahwa, analisis isi adalah suatu teknik pengujian yang sistematis dan dapat disimulasikan dari simbol-simbol komunikasi, dimana simbol ini memberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan isi

⁴Murtadha Mutahari, *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia Dan Agama*. (Cet. Ke-1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 123.

⁵ Jalaludin rakhmat, *Metode penelitian komunikasi*. (Cet. Ke-2; Bandung PT. Rosdakarya, 2002), 89.

komunikasi, menarik kesimpulan, dan memberikan konteks, baik produksi maupun konteks.

3. Rahmat kriyanto, menurutnya analisis isi adalah teknik yang teratur untuk menganalisis suatu pesan untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih.⁶
4. Menurut R. Holsty analisis isi merupakan suatu metode analisis isi pesan yang sistematis sehingga menjadi petunjuk untuk menganalisis dan mengamati pesan tertentu yang disampaikan oleh komunikator.⁷

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari suatu pesan.

b. Metode Analisis Isi.

Menurut Hadari Nawawi, prosedur atau langkah-langkah analisis isi yaitu

1. Menetapkan keyakinan bahwa analisis isi terhadap suatu buku teks akan berguna.
2. Mengadakan observasi untuk mengetahui keluasan pemakaian buku tersebut.
3. Menetapkan standar isi buku dari segi teoritis dan juga praktis.

⁶Jumal Ahmad. *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*,(Jurnal UIN Syarif Hidayatullah:2016).2.

⁷Ahmad Rian Lisandi. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim*. (Skripsi Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014).11.

4. Menyusun item-item yang spesifik tentang isi dan bahasa yang akan di analisis.

Melaksanakan penelitian melalui tahapan tahapan berikut:

1. Menetapkan cara yang akan ditempuh, apakah dilakukan pada keseluruhan isi buku, bab per bab, halaman demi halaman, atau memisahkan ilustrasi teks.
2. Melakukan pengukuran teks baik, misalnya banyaknya paragraf dalam suatu topik, jumlah ide, penempatan ilustrasi, atau penempatan gambar dalam penyampaian ide.
3. Membandingkan hasil pengukuran dan membuat sebuah kesimpulan.⁸

C. Tinjauan Tentang Pesan Dakwah.

- a. Pengertian Pesan dakwah.

Pesan merupakan hal yang menjadi inti dalam sebuah komunikasi yang dilakukan atau yang ingin disampaikan. Pengertian pesan dakwah dalam Islam hampir sama, namun pesannya lebih spesifik lagi. Pesan dakwah dalam Islam ialah seperti sebuah perintah, atau nasihat, yang harus disampaikan kepada orang lain. Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran agama Islam. Adapun definisi ilmu dakwah menurut Prof. Yahya Oemar, MA, memberikan dua macam definisi ilmu dakwah baik secara umum, maupun definisi menurut Islam.

⁸Ibid.13.

Definisi ilmu dakwah secara umum ialah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara atau tuntunan-tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, dan pekerjaan tertentu.

Definisi ilmu dakwah menurut Islam ialah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Allah subhanahu wa'ta ala, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.

Komunikasi dakwah dapat diartikan bahwa sebuah proses interaksi penyampaian ajaran agama Islam yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain atau banyak orang, dengan menggunakan sebuah media dengan tujuan agar tercipta pemahaman yang berdampak kepada terjadinya pemahaman pola pikir dan tingkah laku komunikan.⁹

D. Tinjauan Tentang Dakwah.

a. Pengertian Dakwah.

Secara bahasa (etimologi) pengertian dakwah berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon. Dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah merupakan bentuk *mashdar* dari kata kerja *da'ayad'u, da'watan*, (دعا- يدعو- دعوة) yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.¹⁰

⁹Suharto Suharto, *Media Sosial Sebagai Medium Komunikasi Dakwah*, Al-Misbah Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi, 13, (Komunitas Dosen Ilmu Dakwah Dan Komunikasi IAIN Palu: 2017), 236.

¹⁰Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah (Bekal Perjuangan Para Da'i)*. (Jakarta: Amzah, 2008), 17.

Dakwah dalam pengertian secara istilah (*syara'*), dikemukakan beberapa pakar keilmuan diantaranya ialah:

- a) Muhammad Sayyid Al-Wakil, dakwah adalah mengajak dan mengumpulkan manusia untuk kebaikan serta membimbing mereka kepada petunjuk dengan cara ber-*amar ma'ruf nahi munkar*.
- b) M. Quraish Shihab, berpendapat bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan atau keinsyafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.¹¹
- c) M. Natsir, seorang Ahli dakwah mengemukakan pengertian dakwah ialah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan, manusia dan seluruh umat manusia. Konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyuaan al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan, akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.¹²

Dari beberapa pengertian tersebut, pengertian dakwah adalah sama, yaitu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengajak, orang lain kepada kebaikan. Dengan tujuan untuk menjalankan ucapan dan perbuatan di dalam kehidupan, demi mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dalam Al-Qur'an Allah subhanahu wa'ta ala telah memberikan seruan kepada umatnya

¹¹Ibid, 21 dan 22.

¹²Ibid.

yang diartikan sebagai perintah untuk menyampaikan dakwah kepada umat muslim. Banyak ayat di dalam Al-Qu'ran yang menjelaskan tentang perintah dakwah yang Allah sampaikan sebagai pedoman umat muslim.

1. Firman Allah dalam Q.S.Ali Imran,/3: 104.

وَأَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya :

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang *ma'ruf*, dan mencegah dari yang *munkar*. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.¹³

2. Firman Allah dalam Q.S.Ali Imran,/3:110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
 آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahannya:

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia,(karna kamu) menyuruh (berbuat) kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”¹⁴

Kedua ayat tersebut merupakan perintah Allah subhanahu wa'ta alla kepada para umat manusia untuk senantiasa mengerjakan kebaikan serta meninggalkan hal-hal yang tidak baik atau buruk.

¹³Kementrian Agama RI, *Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Quran Terjemahan Perkata*. (Bekasi: Pt Citra Mulia Agung,2017), 63.

¹⁴Kementrian Agama RI, *Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an...*, 64.

Karna hal-hal yang buruk akan merugikan diri kita sendiri. Hal inilah yang dimaksudkan artian dalam berdakwah, yaitu menyampaikan kebaikan-kebaikan terutama kepada umat Islam. Dengan kata lain, dakwah adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menyempurnakan hal yang telah ada sebelumnya, untuk melestarikan umat, dan memperbaiki orang lain. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Fussilat./41:33.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Terjemahannya :

“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal soleh dan berkata: “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri”¹⁵.

Dalam pengertian ini, perlulah kita mengubah diri menjadi yang lebih baik lagi untuk menjadi muslim yang baik, sebelum menyebut diri sendiri cukup layak dalam melakukan dakwah. Dengan demikian dakwah harus dilaksanakan dengan melibatkan dialog yang bermakna, bijaksana, perhatian, dan penuh kesabaran. Sehingga proses dakwah yang dilakukan secara perlahan memiliki tujuan yang pasti. Di dalam Al-Qur'an dinyatakan bahwa umat muslim adalah “umat terbaik” dan “umat pertengahan” namun ada sebagian yang gagal dalam tugas dakwah mereka dalam mengemban tanggung jawab *amar ma'ruf nahi munkar*. Untuk itu, sebagai agama terbaik,

¹⁵Kementrian Agama RI, *Lanjah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an...*, 480.

dan umat Islam terbaik marilah kita mengemban tanggung jawab dengan menyebarkan kebaikan-kebaikan dalam berdakwah.

b. Unsur-unsur dakwah.

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah, perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung di dalam dakwah atau komponen-komponen yang ada di dalam setiap kegiatan dakwah. Pengertian dari unsur-unsur dakwah itu sendiri adalah komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah, beberapa unsur-unsur dakwah diantaranya yaitu:

1. *Da'i* (subyek dakwah).

Kata *da'i* secara umum sering disebut *mubaligh* (orang yang menyempurnakan ajaran Islam), akan tetapi sebenarnya sebutan ini konotasinya sangatlah sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan. Seperti halnya penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah).

Dari ulasan tersebut dapat diberikan kesimpulan bahwa *da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah. Bisa dengan bentuk lisan, tulisan, ataupun perbuatan, baik secara individu maupun kelompok.

2. *Mad'u* (obyek dakwah).

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik yang beragama Islam dengan tujuan meningkatkan kualitas keimanannya, atau sasarannya kepada non muslim dengan tujuan mengajak mereka mengikuti ajaran agama

Islam, dengan kata lain sasaran dakwah itu adalah manusia keseluruhan.¹⁶ Muhammad Abdullah membagi *mad'u* menjadi 3 golonganyaitu:

- a) Golongan cerdik-cendikiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan golongan diatas adalah mereka yang membahas sesuatu, tetapi hanya dengan batas tertentu.¹⁷

3. *Maddah* (materi dakwah).

Materi dakwah adalah masalah yang menjadi isi pesan atau materi yang disampaikan oleh *mad'u*. Secara garis besar, *maddah* dari dakwah itu di kelompokkan sebagai berikut:

- a) Akidah, yang meliputi enam rukun iman.
- b) Syari'ah yang meliputi ibadah dan muamalah.
- c) Akhlak, yang meliputi akhlak terhdap Allah swt, dan akhlak kepada manusia.

¹⁶Muhammad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013).58.

¹⁷Anggriani Putri, Bab III, *Dakwah Melalui Film (Analisis isi pesan dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusuf)*, (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2018), 12.

4. *Wasilah* (Media dakwah).

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan beberapa media dakwah yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menerima dakwah.

Menurut Hamzah Ya'kub, Media Dakwah itu dibagi menjadi lima diantaranya, lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak. Dari segi pesan penyampain dakwah dibagi menjadi tiga golongan, yaitu:

a) *The spoken words* (Bentuk ucapan).

Kategori alat yang dapat mengeluarkan bunyi, karna hanya ditangkap oleh telinga.

b) *The printed writing* (bentuk tulisan).

Barang-barang yang tercetak, gambar-gambar yang tercetak. Seperti buku.

c) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.

d) *The audio visual* (bentuk gambar hidup).

Merupakan gabungan dari keduanya, termaksud contoh dari audio visual, film, televisi, video dan masih banyak lagi.

e) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan yang nyata, yang mencerminkan ajaran Islam, yang dapat dinikmati dan di dengarkan oleh *mad'u*.¹⁸

¹⁸Muhammad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013).76-77.

Jika selama ini masyarakat mengartikan bahwa seorang *Da'i* ketika berdakwah hanya melalui mimbar saja, namun tidak untuk perkembangan zaman yang semakin maju ini. Sebagaimana yang dilakukan oleh Ustad Felix Y. Siauw yang berdakwah melalui banyak platform, berdakwah melalui teknologi yang canggih seperti media sosial atau media cetak, buku menjadi salah satu media yang digunakan untuk berdakwah serta dapat dijadikan memuat nilai-nilai Islam yang tinggi.

5. *Atsar* (efek dakwah).

Setiap aksi dakwah dapat menimbulkan reaksi jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'i*, dengan *maddah*, *wasilah*, dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respon dan efek terhadap objek dakwah atau *mad'u*.

Pengertian dari *atsar* itu sendiri adalah sisa, tanda, atau keadaan setelah dakwah berlangsung. Pentingnya pemahaman *atsar* yaitu untuk dievaluasi, dianalisa yang akan mengacu pada tindakan dakwah berikutnya.

Arifin Anwar dalam bukunya strategi komunikasi, memperjelas bahwa efek dakwah yaitu dalam proses Atau dapat dikatakan melalui proses: terbentuknya suatu pengertian atau pengetahuan (*Knowledge*). Proses suatu menyetujui atau tidak menyetujui (*Attitude*), dan proses terbentuknya gerak pelaksanaan (*Practice*). (Anwar Arifin, 1984).¹⁹

¹⁹Aminudin. *Konsep Dasar Dakwah*. (Skripsi Dosen Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari, 2016).

c. Bentuk-bentuk dakwah.

Secara umum, dakwah dapat dikategorikan kedalam tiga macam, yaitu:²⁰

1. Dakwah *bil-lisan*, yaitu dakwah yang dilaksanakan secara lisan, yang dilakukan melalui ceramah-ceramah, khutbah, nasihat, diskusi. Seperti pada tempat majelis taklim, khutbah jum'at atau pengajian-pengajian.
2. Dakwah *bil-hal*, adalah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dari tindakan amal yang hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah *bil;hal* dilakukan oleh Rasulullah, yaitu ketika pertama kali tiba di madinah. Nabi membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin.
3. Dakwah *bil-qolam*, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan oleh keahlian menulis seseorang baik surat kabar, majalah, buku, buku maupun internet. Jangkauan yang dapat diraih oleh dakwah *bil-qolam* ini lebih luas daripada melalui lisan.

d. Metode dakwah

Pengertian metode dakwah adalah suatu cara yang biasa ditempuh atau cara yang biasa ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikiran manusia. Cara yang sistematis dan teratur untuk pelaksanaan suatu cara kerja.

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang

²⁰Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta :AMZAH, 2013), 11.

bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Sementara itu metode dalam komunikasi lebih dikenal dengan istilah *approach*, yaitu cara-cara yang digunakan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Metode dakwah terekam pada Q.S. An- Nahl, ayat/125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya:

“Serulah (manusia) kejalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”, (16: 125).²¹

Dari ayat tersebut, terlukiskan bahwa ada tiga metode yang menjadi dasar dakwah yaitu:

- a. *Al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- b. *Mau'izatul hasanah*, adalah dakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

²¹Kementrian Agama RI, *Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Quran Terjemahan Perkata*. (Bekasi:Pt Citra Mulia Agung,2017), 281.

- c. *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya. Metode dakwah yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam kitab Al-Tis'ah yaitu: memberikan kabar gembira dan bukan menakut-nakuti, mempermudah bukan mempersulit *mad'u*.
- e. Fungsi Dakwah.

Dakwah Islam bertugas memfungsikan kembali indera keagamaan manusia yang memang telah menjadi fitri asalnya, agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah SWT. Dengan demikian dakwah menjadi tanggung jawab kaum muslim adalah bertugas menuntun manusia kejalan kebenaran. Maka ada beberapa poin dakwah yaitu:

- a. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat.
- b. Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi-kegenerasi kaum muslimin berikutnya. Sehingga, kelangsungan ajaran Agama Islam beserta pemeluknya dari generasi kegenerasi tidak terputus.
- c. Dakwah juga berfungsi korektif, artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran, dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.²²

²²Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabilah, 2013), 47.

f. Tujuan Dakwah.

Dakwah bertujuan untuk merubah sikap, dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi manusia yang lebih baik. Atau meningkatkan kualitas Iman dan Islam seseorang secara sadar, dan timbul dari kemauannya sendiri tanpa merasa terpaksa oleh siapapun.

Drs. Amrullah Achmad menyinggung tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak, manusia pada dataran kenyataan individu dan *sosio cultural* dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dan semua segi kehidupan Berikut beberapa tujuan dakwah yaitu:

- a. Mengajak orang-orang non Islam untuk memeluk agama Islam.
- b. Meningkatkan kualitas iman dan Islam.
- c. Menyebarkan kebaikan, dan mencegah timbulnya bentuk-bentuk kemaksiatan yang akan menghancurkan sendi-sendi kehidupan individu dan masyarakat.
- d. Membentuk individu dan masyarakat yang menjadikan Islam sebagai pandangan dan pegangan hidup dalam bentuk segi apapun.²³

E. Tinjauan Tentang Buku.

a. Pengertian Buku.

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya yang berisi tulisan atau gambar setiap sisi dari lembar kertas pada buku disebut sebuah halaman.

²³ Ibid, 50.

Seiring dengan perkembangan dalam bidang informatika, kini dikenal pula istilah e-book atau buku-e (buku elektronik), yang mengandalkan perangkat seperti komputer meja, komputer jinjing, dan lainnya serta menggunakan perangkat lunak tertentu untuk membacanya.²⁴

Buku terbagi menjadi dua yaitu buku fiksi dan non fiksi, perbedaannya yaitu buku fiksi adalah buku yang ditujukan untuk menghibur pembaca, yang dikembangkan oleh penulis tidak berdasarkan kenyataan, buku fiksi sering dikaitkan dengan sastra yang menghibur dengan cerita rekaan seperti novel atau cerpen, sedangkan buku nonfiksi yaitu adalah buku untuk mengedukasi pembaca, yang disajikan secara tulisan-tulisan informatif, edukatif dan faktual. Buku nonfiksi memuat informasi, deskripsi, peristiwa tempat, karakter dari suatu objek yang benar-benar ada di kenyataan.²⁵

Buku udah putusin aja termasuk kedalam buku nonfiksi yang isinya bersifat informatif dan mengedukasi bagi pembaca. Dalam buku inilah peneliti akan melakukan sebuah analisis Pesan dakwah dengan judul udah putusin aja. Karya Ustad Felix Y. Siauw.

b. Unsur-unsur buku nonfiksi.

1. Sampul buku.

²⁴Dosen pendidikan.pengertian buku,<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-buku/>.26 juli 2022.

²⁵Laudia Tysara,7 *perbedaan fiksi dan nonfiksi beserta contohnya*.<https://m.liputan6.com/hot/read/4671955/>.26 juli 2022.

Seperti pada umumnya sampul buku fiksi berada Paling awal sebelum memasuki isi buku. Pada bagian sampul buku biasanya memuat beberapa informasi, mulai dari judul buku, nama penulis atau pengarang, serta penerbit buku.

2. Pokok bab buku.

Pada bagian ini memuat kata pengantar yang berisi tentang penjelasan isi buku secara keseluruhan, latar belakang serta tujuan penulisan serta manfaat dari isi buku yang di dapatkan pembaca.

3. Judul bab dan sub bab.

Judul bab dan sub bab biasanya tercantum pada halaman daftar isi, dalam halaman daftar isi ini, pembaca bisa mengetahui isi buku dari halaman awal hingga akhir.

4. Isi buku.

Bagian ini menjelaskan secara rinci tentang isi keseluruhan nonfiksi. Isi buku umumnya dijelaskan dalam bahasa yang baku agar dapat dipahami pembaca. Isi buku harus berdasarkan fakta dan data yang dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis.

5. Cara menyajikan isi buku..

Unsur ini berupa daftar dari buku nonfiksi. Daftar pustaka dibuat untuk menyertakan berbagai sumber referensi yang digunakan oleh penulis untuk menyusun buku nonfiksinya.

6. Bahasa yang digunakan.

Bahasa yang digunakan pada buku nonfiksi sebagian besar biasanya menggunakan bahasa baku dan sesuai dengan KKBI. Jika ada kata serapan maupun kata asing yang jarang didengar masyarakat biasanya penulis akan mencantulkannya dibagian glosarium sehingga pembaca akan mengerti.

7. Sistematika penulisan.

Buku nonfiksi harus ditulis secara sistematis. Setiap informasi yang ditulis harus terstruktur dengan baik dan runtut.²⁶

c. Ciri-ciri buku nonfiksi.

1. Menggunakan bahasa yang formal.
2. Menggunakan bahasa denotatif.
3. Berdasarkan fakta.
4. Tulisan berbentuk ilmiah populer.
5. Tulisan baru.²⁷

F. Buku dalam perspektif dakwah.

Buku merupakan salah satu media yang banyak digunakan para pendakwah untuk berdakwah, selain sebagai media hiburan bagi pembacanya. Saat ini berdakwah bukan hanya lewat mimbar-mimbar, tetapi juga lewat berbagai platform baik itu media digital maupun media cetak. Dengan menuangkan ide-ide yang mengandung nilai Islam didalamnya.

²⁶Maulia Indriana ghani. *Unsur Buku Fiksi Dan Nonfiksi Berserta Beda Pengertiannya* <https://www.zenius.net/blog/unsur-buku-fiksi-dan-nonfiksi> .26 juli 2022.

²⁷Salma, Penerbit Deepublish. *Buku Fiksi: Pengertian, Unsur, Ciri-Ciri, Hingga Contoh Lengkapnya*. <https://penerbitdeepublish.com/buku-fiksi/>.

Memasuki zaman yang semakin canggih pola dakwah *bil-qalam* atau melalui tulisan dengan menerbitkan buku, kitab-kitab, buku, majalah, internet, koran dan tulisan-tulisan yang mengandung nilai dakwah sangatlah penting dan efektif. Kelebihannya yakni pesan dakwahnya akan tetap tersampaikan meskipun penulisnya sudah wafat.²⁸

Berdakwah melalui buku harus dikemas kedalam bentuk yang semenarik mungkin, untuk menarik minat pembaca untuk sebuah kesan mendalam bagi si pembaca. Dengan demikian, buku sebagai karya sastra merupakan media dakwah yang relevan. Untuk saat ini, ketika manusia mulai banyak yang terkikis nilai-nilai kemanusiaan dan melupakan hakekat kehidupan agamanya.²⁹ Dalam beberapa hal, buku berperan penting dalam menyampaikan dakwah karena buku merupakan karya sastra yang modern.

C. *Definisi Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Amar ma'ruf dan *nahi munkar* (memerintahkan berbuat kebajikan dan mencegah kejahatan) adalah subjek dasar (pokok agama) Allah mengutuskan para nabi ke dunia, pada dasarnya adalah untuk menjalankan tugas *amar ma'ruf nahi munkar* ini. Seandainya Allah tidak memberikan tugas *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, maka tidak akan ada kenabian, agamapun akan lenyap, kebodohan dan kesesatan akan menyebar dimana-mana, kekacauan dan kerusakan akan merajalela, kesusahan, ketidakaturan, kebiadaban, kezhaliman menyebar luas di seluruh dunia, sehingga terjadilah bencana dan

²⁸Anisatul Islamiyah, *Pesan Dakwah Dalam Buku Negeri Lima Menara*. (Jurnal Komunikasi Islam Vol-5, Nomor 01, Juni 2015), 2.

²⁹Abdurazaq, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra*. (Jurnal Intizar vol. 19, No.2 2013), 208.

malapetaka dahsyat yang akan menghancurkan ummat manusia dan seluruh makhluk-Nya.³⁰

Menegakan *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan tanggung jawab setiap muslim untuk menjamin keadilan, keselamatan dan kesejahteraan masyarakat dan negara. Adanya kesadaran akan *amar ma'ruf nahi munkar* pada diri seseorang merupakan pertanda orang yang beriman dan sebaliknya, jika tiadanya kesadaran akan hal tersebut maka merupakan ciri-ciri orang yang munafik. Oleh karna itu, menegakan *amar ma'ruf nahi munkar* adalah suatu kewajiban bersama ummat Islam dan bukannya sebagian ummat atau golongan tertentu. Inilah suatu keistimewaan umat Islam dari umat lain.³¹

Maka dari itu setiap manusia harus mengamalkan *amar ma'ruf nahi munkar* agar dapat dibedakan dan dilihat keistimewaan umat Islam dari umat yang lain.

Amar ma'ruf berarti orang yang menyeru, mengajak, menyadarkan mengingatkan orang lain kepada sesuatu yang baik, benar dan diridoi Allah. Sedangkan *nahi munkar* yaitu orang yang melarang segala bentuk kejahatan yang dibenci dan tidak diridhoi Allah dengan cara apapun.³²

Jadi dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa *amar ma'ruf* adalah menyuruh manusia melaksanakan kebaikan yang menjadi perintah Allah

³⁰Nor Azean Binti Hasan Adali, *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Menurut Perspektif IMAM Al-Ghazali*. (Skripsi Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).1.

³¹Ibid.2.

³²Ibid.3.

SWT, dan *nahi munkar* adalah mencegah segala perbuatan yang bertentangan dengan kehendak Allah.

BAB III
DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN
BUKU UDAH PUTUSIN AJA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.

a. Gambaran Buku Uдах putusin aja.



Gambar 3.1: sampul buku udah putusin aja

Udah putusin aja merupakan buku yang ditulis oleh ustad Felix Y. SiauW yang tenar dengan gaya kicauan twitternya, dan karya-karya motivasional dan sejarah yang inspiratif. Melalui buku ini ia ingin memaparkan bagaimana memuliakan cinta dengan jalan yang dimuliakan oleh Islam. bukan dengan pacaran yang sudah digandrungi oleh remaja-remaja Islam Indonesia.

Buku ini terbagi kedalam 11 bab dengan pembahasan secara bertahap. Mulai dari penjelasan adanya rasa cinta, kemudian mengulas

habis tentang perasaan suka kepada lawan jenis, dan untuk kaum hawa diberikan peringatan secara dini secara langsung dan tegas. bahaya pacaran yang lebih merugikan wanita. Sasaran buku ini adalah anak muda, kelengkapan isi, kekocakan ilustrasi yang penyajiannya sangat menarik sehingga membuat buku ini cocok dibaca untuk semua kalangan.¹ Ustad Felix Y. Siau sebagai penulis memasukan beberapa teknik penulisan kedalam buku udah putusin aja antara lain, menggunkan *Al-Qur'an* dan hadis, menuliskan kisah nabi, mnyuguhkan nilai-nilai humor pada tulisan, menyuguhkan gambar, dan memberikan solusi.

B. Profil Penulis Buku Uдах putusin aja

a. Biodata Penulis.



Gambar 3.2:Ustad Felix Y. Siau

Felix Yanwar Siau lahir di Palembang 31 Januari 1984 dalam keluarga katolik tionghoa dilungkungan non-muslim. Ia menghabiskan masa kecilnya dalam pendidikan sekolah kristen

¹Perpus Ums Library, *Deskripsi Novel Uдах Putusin Aja*. <https://library.ums.ac.id/udah-putusin-aja/> 25 Juni 2022.

sampai tingkat SMA. Namun, kegaulannya dalam mencari Tuhan dan nilai-nilai ketuhanan sudah ia rasakan ketika duduk di kelas 3 SMP. Saat itu banyak pertanyaan yang menggantung diotaknya dan ia tidak mendapatkan jawaban dari ilmu dan agama yang dia anut saat itu.

Felix Y. Siauw adalah seorang muallaf berasal dari Tionghoa dan merupakan *Islamic inspirator*, program-programnya disusun sedemikian rupa sehingga membangkitkan nilai-nilai ilahiah di dalam diri setiap individu sehingga mampu dan mau menjalani hidup dan beraktivitas dengan mulia. Al-Qur'an dan As-Sunnah selalu menjadi landasannya dalam menginspirasi aktivitasnya maupun mengubah performa setiap individu yang mengikuti program-programnya.²

b. Pendidikan.

SD sampai SMA melakukan pendidikan di sekolah kristen, lulus SMA Xaverius 1 Palembang, Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat atas dipalembang pada tahun 2001, penulis melanjutkan kuliah di Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan aktif mendakwahkan dan memperjuangkan Islam dikampus IPB dan bergabung dalam tim dakwah kampus BKIM IPB, Ustad Felix Y. Siauw juga di amanahi menjadi ketua lembaga dakwah Fakultas Pertanian, Elsifa. Pada tahun ketiga kuliahnya (semester 3) tahun 2002 Ustad Felix Y. Siauw mulai mengenal Islam.³

²Felix Y. Siauw. *Muhammad Al-Fatih 1453*. (Jakarta:Alfatih press,2013),319.

³ ibid

c. Keluarga.



Gambar 3.3:Keluarga Ustad Felix Y. Siau

Dikampus IPB ustad Felix bertemu dengan jodohnya yang satu Fakultas Pertanian dan juga aktif mendakwahkan Islam dan juga bergabung bersama tim dakwah kampus BKIM IPB, Ustad felix Y. Siau juga diamanahi menjadi ketua lembaga dakwah Fakultas pertanian, Elsifa.

Pada tahun 2006, penulis menggenapkan sebagian agamanya dengan menikahi seorang wanita yang taat dalam agamanya dan dianugrahi empat buah hati, yaitu Alila Shaffiya Asy-Syarifah (2008), lalu Shifr Muhammad Al-Fatih 1453 (2010), Ghazi Muhammad Al-Fatih 1453 (2011). Dan Aia Shaffiya Asy-Syarifah (2013)⁴

d. Karya Tulis.

Buku dan Novel karya Ustad Felix Y. Siau banyak mengangkat topik tentang dakwah Islam diantaranya:

⁴ ibid

1. *Beyond The Inspiration.*

Buku *beyond The Inspiration* merupakan karya Ustad Felix Y. Siauww yang membahas dan menjawab pertanyaan, mengapa ada satu dimana Islam dapat menjadi inspieasi dan motivasi yang menjadikan pengembannya mulia dan tinggi. Namun pada masa yang lain justru menampilkan karakter yang berbeda. Kaum muslimin dimana-mana terpuruk, kaum muslimin dimana-mana terjajah, sangat mudah sekali terprovokasi. Mereka punya mental yang buruk, mereka punya skil individu yang tidak baik, mereka juga tidak bisa dipercaya. Pertanyaan-pertanyaan inilah yang akan dijawab dan dibahas di dalam buku ini.

Buku ini merupakan buku yang sangat baik bagi umat Islam untuk menjalankan Islam secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.⁵

2. *Muhammad Al-Fatih 1453.*

Buku *Muhammad Al-Fatih* karya Felix Y. Siauww ini menceritakan seorang pemuda dengan ambisi yang luar biasa, pemuda yang ingin menjadi perantara terealisasikannya sabna nabi Muhammad Saw. Pemuda itu adalah Sultan Muhammad Al-Fatih dengan ambisinya menaklukan konstatinopel. Menceritakan bagaimana perjuangannya dalam mendapatkan kota yang menjadi pusat

⁵Fauzihsan. Kompasiana *Resensi Buku Beyond The Inspiration Karya Felix Y. Siauww*. <https://www.kompasiana.com/fauz23/21 agustus 2022>.

kesyirikan demi memperjuangkan atau menegakan kalimat tauhid. Buku yang sangat menarik dari segi bahasa maupun cerita, yang membuat pembacanya seolah-olah terlibat dalam setiap alurnya.⁶

3. *How To Master Your Habits*

Buku *how to master your habits* bukanlah sebuah buku tentang motivasi, buku ini adalah buku yang akan menjelaskan bagaimana menguasai keahlian tanpa motivasi, bahkan tanpa berfikir. Buku inipun lebih luar biasa bagi para pejuang dakwah Islam.

Buku *how to master your habits* ini adalah buku motivasi inspirasi Islam yang ditulis oleh Felix Siauw sebagai nonmuslim yang mematahkan paradigma bahwa seorang ustad hanya dilahirkan dari kalangan orang yang sudah terdidik sejak kecil untuk mengenal Islam. Ada beberapa point penting dalam buku ini yaitu tentang pola apa yang akan kita gunakan untuk membentuk *habits* kita, untuk berdakwah.⁷

4. Udah putusin aja.

Udah putusin aja merupakan karya Felix Y. Siauw yang menceritakan bagaimana larangan berpacaran dalam agama Islam serta dampaknya yang merugikan bagi seorang wanita. bagaimana batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan dalam

⁶Muhamad Ribatul Hail. Kompasiana *Reviuw Buku "Muhammad Al-Fatih 1453"*. <https://www.kompasiana.com/Ibathail5981/review-buku-muhammad-al-fatih-1453>. 21 agustus 2022.

⁷Ila Rizky. *Resensi Buku How To Master Your Habits–Felix Y. Siauw*. <https://www.celotehkiky.com/2013-12/Resensi-Buku-How-To-Master-Your-Habits/>. 21 agustus 2022.

berinteraksi sesuai dengan syariat atau peraturan-peraturan yang harus di amalkan oleh para remaja.

5. *Yuk Berhijab.*

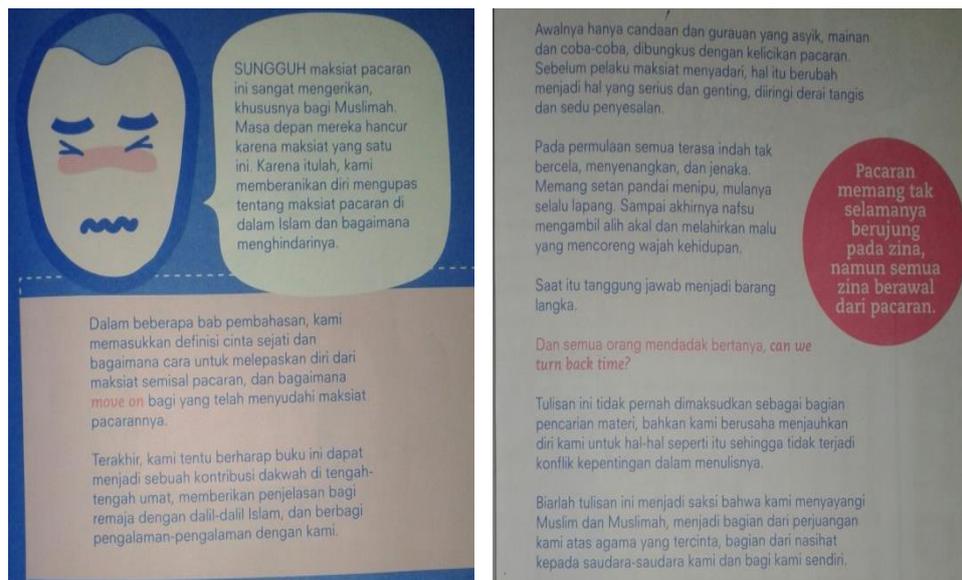
Buku *yuk berhijab* karya ustad Felix Y. Siauw ini mengajak setiap muslimah yang belum berhijab untuk berhijab sebelum terlambat. Dunia Islam memandang wanita dengan cara yang berbeda, diama beberapa budaya memandang wanita hanya sebagai objek kesenangan belaka, kedudukannya tidak dihargai dan selalu di anggap kaum yang paling lemah dan terbelakang. Sedangkan Islam menganggap wanita dan laki-laki adalah makhluk yang sama, artinya sama-sama insane yang mulia ysnng hrsrus dihargai kedudukannya dan dilindungi martabatnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Penelitian.

a. Pesan dakwah dalam buku.



Gambar. 4.1: Buku udah putusin aja halaman 9

Awal halaman telah dibahas mengenai bahayanya dampak pacaran pada kalangan remaja terkhususnya pada wanita. pada halaman 9, paragraf ke-1, ditulis bahwa bahwa ”*Sungguh maksiat pacaran sangat mengerikan, khususnya bagi muslimah¹* dan pada halaman 15, paragraf ke-2, yang menjelaskan bahwa “*Pacaran memang tak selamanya berujung pada zina, namun semua zina berawal dari pacaran.²*”

Pada paragraf 9 dikatakan bahwa maksiat dari pacaran sangatlah mengerikan, terkhususnya bagi seorang muslimah. Kita dapat melihat fenomena dilingkungan saat ini mengenai kejadian-kejadian yang sangat

¹Felix Y. Siau, Udah putusin aja. (Jakarta barat: Alfatih Press. 2014). 9.

²Ibid., 15.

mengerikan akibat dari berpacaran itu sendiri seperti, kekerasan terhadap pasangan, banyaknya kasus pembuangan bayi karna tidak di inginkan oleh pelakunya, sampai terjadinya pembunuhan akibat kecemburuan. Dan mirisnya yang paling rugi adalah seorang muslimah.

Tidak semua pacaran itu zina, tapi zina berawal dari pacaran. Mengapa demikian, karna ketika laki-laki dan perempuan melakukan interaksi sebuah hubungan dalam ikatan yang belum halal maka akan menimbulkan hal-hal yang negatif. Awalnya mungkin hanya saling menjabat tangan, namun semakin lama akan semakin intim. Di era perkembangan teknologi ini banyak hal yang mempengaruhi para anak muda, utamanya adalah dampak dari media sosial yang memuat konten-konten yang seharusnya belum boleh di pertontonkan, banyaknya maksiat yang dijadikan ajang sebuah tontonan seakan-akan menjadi hal yang lumrah. Sehingga anak muda mencoba mengeksplorasi segala hal, termasuk gaya berpacaran.

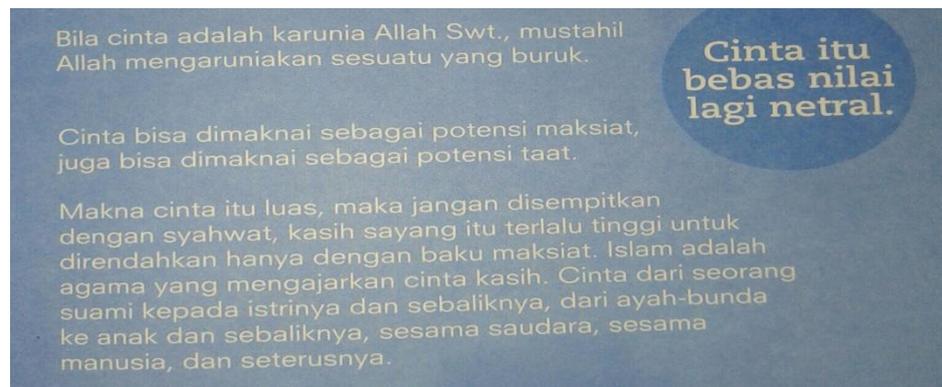
Dalam Al-Qur'an pun sudah dijelaskan jangan sampai laki-laki atau perempuan ini mendekati zina, apalagi sampai melakukannya dengan sengaja. Hal ini termuat dalam Q.S Al-Isra Ayat,/32:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجِيْنَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيْلًا

Terjemahannya:

“Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan yang keji, dan suatu jalan yang buruk”³

³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. (Bandung: Syamil Quran.2012), 285.

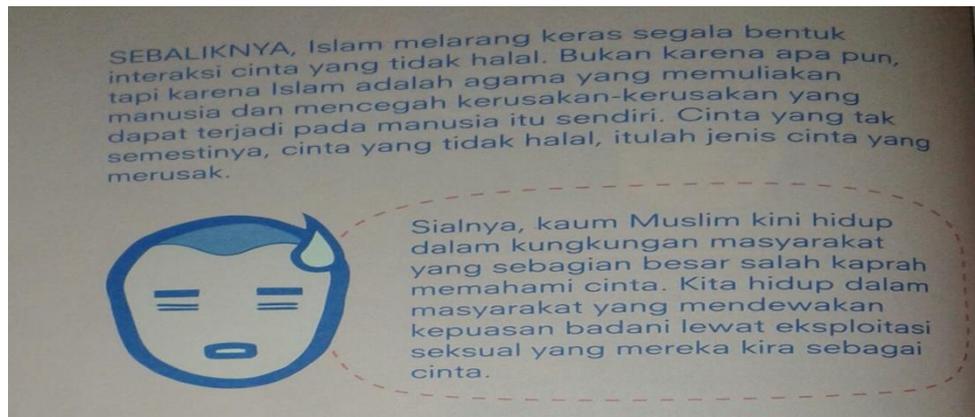


Gambar. 4.2: Buku udah putusin aja halaman 23

Pada halaman tersebut sudah menjelaskan bahwa cinta adalah rahmat dari Allah SWT dan tidak mungkin Allah mengaruniakan sesuatu yang buruk kepada manusia. Untuk itu jangan menyempitkan pengertian cinta melalui sebuah syahwat. Di Halaman 23, paragraf ke-4. Tertulis bahwa *“Islam adalah agama yang mengajarkan cinta kasih. Cinta dari seorang suami kepada istrinya dan begitu sebaliknya, cinta dari ayah bunda kepada anaknya begitupun sebaliknya, cinta kepada sesama dan begitu seterusnya.”*⁴

Ajaran Islam mengajarkan cinta kasih kepada semua ciptaan Allah SWT. bahkan di dalam Al-Qur'an banyak ditegaskan bahwa kita sebagai umat muslim disarankan agar menyayangi seluruh ciptaan Allah SWT. Entah itu hewan, tumbuhan dan juga manusia. Islam sangat identik sebagai agama yang cinta kasih, damai dan sentosa. Menyampaikan segala sesuatu dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang. Namun dalam artian tidak menyalurkan cinta yang salah dengan cara berpacaran.

⁴Felix Y. Siau, Udah putusin aja. (Jakarta barat: Alfatih Press. 2014). 23.

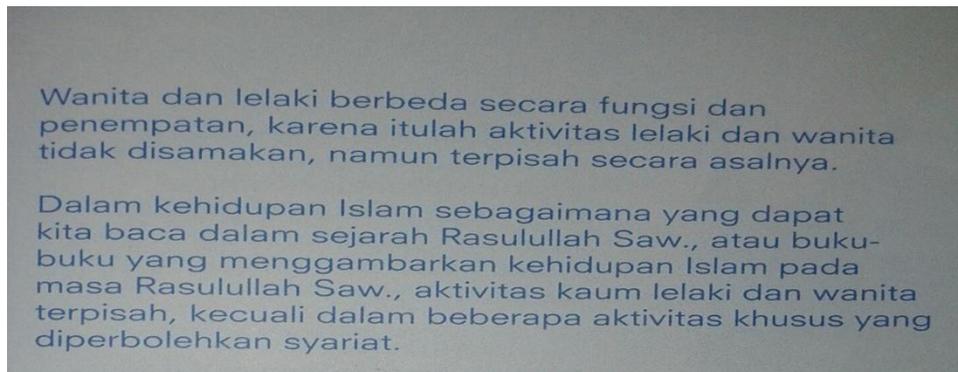


Gambar. 4.3: Buku udah putusin aja halaman 24

Pada buku udah putusin aja dijelaskan bahwa Islam melarang segala bentuk interaksi yang tidak halal yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap diri sendiri seperti yang tertulis di halaman 24, paragraf ke-1. *“Islam adalah agama yang memuliakan manusia dan mencegah kerusakan-kerusakan yang dapat terjadi pada manusia itu sendiri.”*⁵

Salah satu ajaran agama Islam yang amat penting yaitu menghormati dan memuliakan manusia, siapapun orangnya. Islam adalah agama yang memiliki aturan untuk mengatur hambanya untuk melindungi manusia itu sendiri. Sedemikian mulianya seorang manusia, maka sejak sebelum manusia lahir ke muka bumi, konsep memuliakan manusia telah diajarkan oleh Islam. Anak keturunan manusia harus dihasilkan dari pernikahan yang sah, anak yang telah lahir harus di didik sesuai dengan ajaran agama Islam. Sehingga semua aturan yang telah ditetapkan dan diajarkan oleh agama Islam mencegah kerusakan-kerusakan yang dapat terjadi kepada manusia itu sendiri.

⁵ Felix Y. Siauw, Udah putusin aja. (Jakarta barat: Alfatih Press. 2014). 24.



Gambar.4.4: Buku udah putusin aja halaman 41

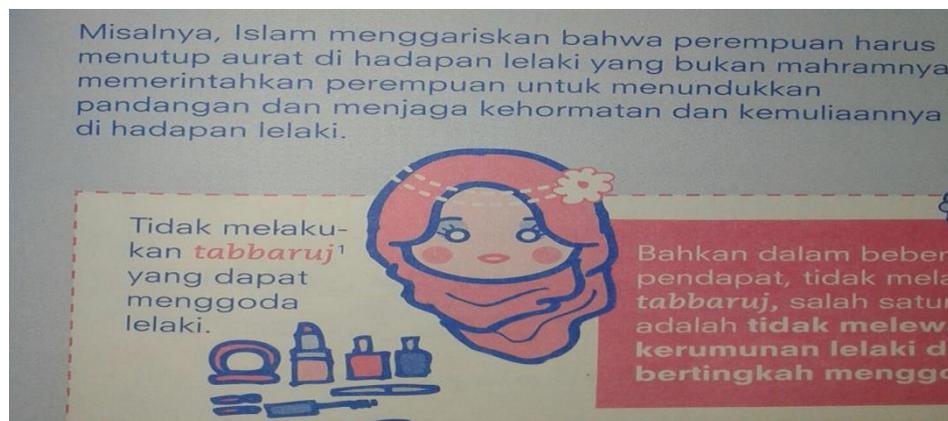
Dijelaskan bahwa wanita dan laki-laki dalam fungsinya sangat berbeda sehingga dalam agama Islam aktivitas antara laki-laki dan wanita itu dibatasi seperti yang tertera pada halaman 41, paragraf ke-2. "*Aktivitas kaum lelaki dan wanita terpisah, kecuali dalam beberapa aktivitas khusus yang diperbolehkan dalam syariat*".⁶

Sesuai dengan kalimat tersebut, bahwa aktivitas laki-laki dan wanita itu terpisah, namun Islam tidak bermaksud untuk menyisahkan. Ada beberapa aktivitas yang diperbolehkan syariat, dalam artian aktivitas ini merupakan aktivitas yang jelas perlu. Syariat yang memperbolehkan adanya interaksi antara laki-laki dan perempuan seperti, belajar mengajar, beribadah seperti haji dan umrah, berjihad di jalan Allah.

Adapun beberapa hal yang memperbolehkan laki-laki dan wanita berinteraksi sesuai syaria'at seperti perdagangan, medis, peradilan, pendidikan, akad kerja dan segala aktivitas syar'i yang memang menuntut adanya interaksi antara laki-laki dan wanita, namun tetap memahami batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan.

⁶Felix Y. Siauw, Udah putusin aja. (Jakarta barat: Alfatih Press. 2014). 41.

Dalam kehidupan Islam yaitu, kehidupan kaum muslim dalam segala kondisi mereka secara umum, telah tercantum dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah bahwa kehidupan kaum pria dan wanita terpisah. Ketentuan ini berlaku dalam kehidupan khusus seperti rumah-rumah dan sejenisnya. Ketentuan tersebut berdasarkan sekumpulan hukum Islam (*Majmu' Al-ahkam*), yang berkaitan dengan pria dan wanita.⁷



Gambar.4.5.: Buku udah putusin aja halaman 41

Agama Islam sangat melindungi martabat seorang wanita seperti pada Halaman 41, paragraf ke-3. Yang menuliskan bahwa “Islam menggariskan perempuan untuk menutup aurat dihadapan laki-laki yang bukan mahramnya.⁸” karna sangat pentingnya martabat seorang wanita maka di dalam Islam diwajibkan untuk menutup aurat agar menjaga wanita itu sendiri.

⁷Rodiatam Mardiah, *Sistem Pergaulan Pria Dan Wanita Menurut Perspektif Al-Qur'an* (Jurnal:Penelitian Medan Agama,2019). 242.

⁸Felix Y. Siau, *Udah putusin aja*. (Jakarta barat:Alfatih Press.2014).91.

Seperti paragraf ke-3 pada halaman 41, menjelaskan bahwa setiap wanita muslimah yang beragama Islam diwajibkan untuk menutup aurat, dihadapan laki-laki yang bukan mahramnya.

Aurat merupakan anggota tubuh pada wanita dan pria yang wajib untuk ditutupi menurut agama dengan pakaian atau sejenisnya sesuai dengan batasan masing-masing, jika aurat itu dibuka dengan sengaja maka berdosa pelakunya. Masing-masing pria dan wanita memiliki batasan aurat yang telah ditetapkan syari'at Islam oleh karena itu, setiap muslim dan muslimah wajib untuk mengetahui batasannya dan kemudian menaatinya dengan menjaga auratnya di dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Islam mengajarkan bahwa pakaian adalah penutup aurat bukan sekedar perhiasan. Islam mewajibkan setiap wanita untuk menutupi anggota tubuhnya dihadapan yang bukan muhrimnya. Sehingga mencegah hal-hal yang tidak di inginkan. Dilarang bagi seorang laki-laki dan perempuan yang telah *baligh* atau dewasa dengan sengaja memperlihatkannya kepada orang lain, karna itu merupakan perilaku yang tidak berakhlak dan perbuatan dosa.

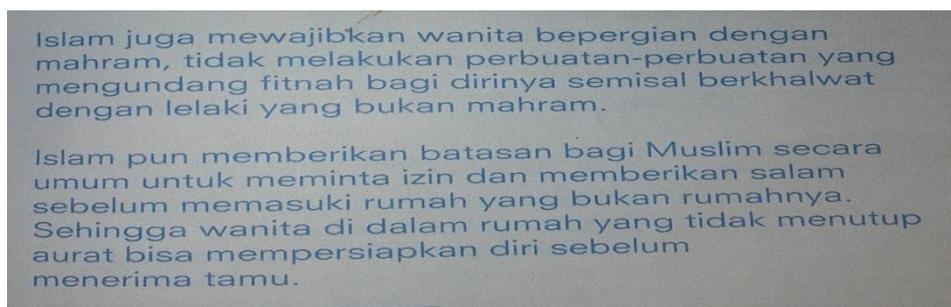
Allah SWT berfirman dalam Q.S. Surah Al-Ahzab,/59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبٍ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

⁹Adnan Tharsyah. *Kiat Menjadi Muslimah Seutuhnya*. (Jakarta:Senayan Publishing,2011). 279.

Terjemahannya:

“Hai nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenail, sehingga mereka tidak di ganggu, dan Allah adalah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”¹⁰



Gambar.4.6.: Buku udah putusin aja halaman 41

Agama Islam selain mengatur tentang batasan antara seorang muslimah, Islampun memberikan sebuah batasan jika ingin memasuki rumah orang lain. Seperti yang tertulis dalam buku pada halaman 41, paragraf ke-4. “*Islam memberikan batasan kepada muslim secara umum untuk meminta izin dan memberikan salam sebelum memasuki rumah yang bukan rumahnya*”.¹¹

Islam adalah agama yang memberikan aturan yang sangat luar biasa, aturan tersebut membentuk manusia menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlak. Bahkan agama Islam mengatur dari hal yang paling sederhana seperti keutamaan meminta izin, dan memberikan salam ketika bertemu atau memasuki rumah orang lain.

¹⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. (Bandung: Syamil Quran.2012),426.

¹¹Felix Y. Siauw, *Udah putusin aja*. (Jakarta barat:Alfatih Press.2014).41.

Sebagian orang beranggapan ketika seseorang telah menjawab salam maka ia boleh masuk kedalam rumah tanpa harus meminta izin terlebih dahulu.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. An Nur,/27

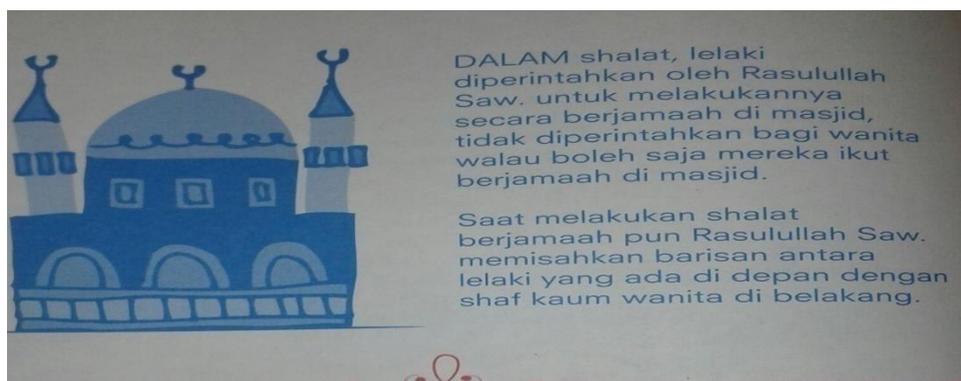
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahannya:

“Wahai, orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu, sebelum meminta izin dan memberikan salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu selalu ingat”¹²

Dalam Q.S. An Nur:27 dijelaskan bahwa sangatlah berbeda antara memberikan salam dan meminta izin. Dengan demikian, seseorang yang telah dijawab salamnya harus meminta izin kepada penghuninya sebelum memasuki rumah, karena dikhawatirkan di dalam rumah ada yang tidak menutup aurat, berdiri disisi kanan pintu, bila tidak diizinkan masuk hendaklah kembali, tidak mengintip kedalam rumah orang lain, itulah adab yang diajarkan oleh Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam.

¹²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. (Bandung: Syamil Quran.2012),352.



Gambar.4.7.: Buku udah putusin aja halaman 42

Pada halaman 42, paragraf ke-1. Dituliskan bahwa “*Dalam shalat laki-laki diperintahkan oleh Rasulullah Saw untuk melakukannya secara berjamaah di masjid*”.¹³

Berjamaah atau sering disebut jamaah berasal dari kata *al-jam'u* yakni mengumpulkan sesuatu yang berserakan dan menyatukan sesuatu dengan dua orang atau lebih mengerjakan secara bersama-sama. mendekati sebagiannya kepada sebagian yang lain.¹⁴

Sholat berjamaah bukanlah termasuk syarat sah sholat. Dapat dikatakan bahwa bila dikerjakan sendirian, sholat tersebut sudah dianggap sah. Hanya ada beberapa keutamaan dan kelebihan ketika mengerjakan sholat secara berjamaah dibandingkan sholat sendiri.

Seperti yang tertera pada paragraf ke-1 pada halaman 42 yang merupakan pesan Akidah yang mengatakan bahwa laki-laki lebih baik shalat secara berjamaah di mesjid, karna pahalanya akan dilipat gandakan

¹³Felix Y. Siauw, Udah putusin aja. (Jakarta barat: Alfatih Press. 2014). 42.

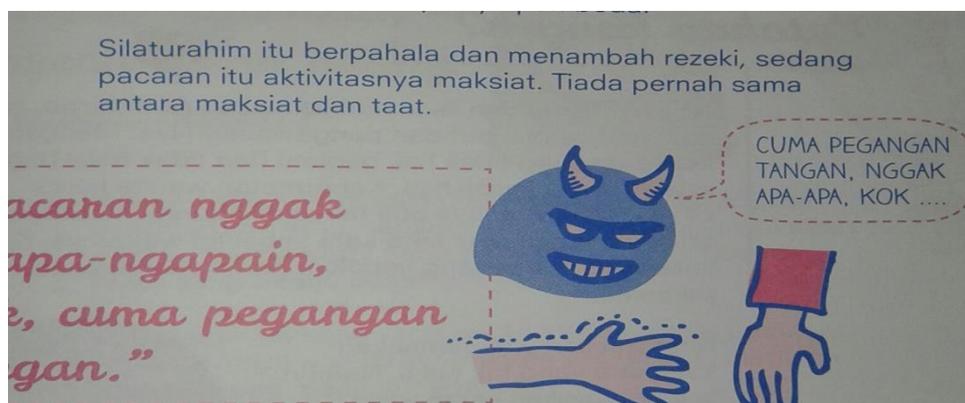
¹⁴Shalib Bin Hganimas-sadlan. *Shalat jamaah*. (Jakarta: Darul Haq, 2005). 11.

dari pahala ketika shalat sendiri. Bahkan sholat berjamaah disebut sebagai perkara dengan pahala yang besar. Dalam sebuah hadis dikatakan :

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ، أَوْ رَاحَ، أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ نَزْلًا، كُلَّمَا غَدَا، أَوْ رَاحَ

Terjemahannya:

"Barang siapa pergi ke masjid pada awal dan akhir siang, maka Allah akan menyiapkan baginya tempat dan hidangan di surga setiap kali dia pergi." (HR Bukhari dan Muslim).¹⁵



Gambar.4.8.: Buku udah putusin aja halaman 49

Tentunya antara silaturahmi dengan silaturahmi berkedok pacaran itu sangat berbeda, seperti yang tertulis pada halaman 49, paragraf ke-3. *"Silaturahmi itu berpahala dan menambah rezeki, sedangkan pacaran bukanlah silaturahmi."*¹⁶

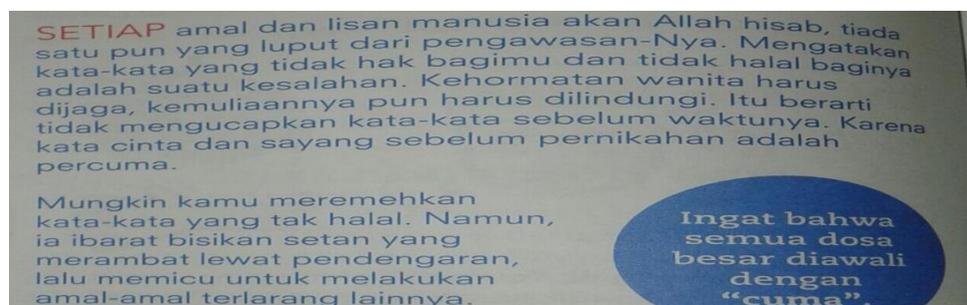
Menyambung tali silaturahmi termasuk ibadah kepada Allah yang paling baik dan ketataan yang paling agung, kedudukan yang tertinggi dan berkah yang besar, serta yang paling umum manfaatnya di dunia dan di akhirat. Maka silaturahmi merupakan kebutuhan Secara fitrah dan

¹⁵Ibid.

¹⁶Felix Y. Siauw, Udah putusin aja. (Jakarta barat:Alfatih Press.2014).49.

Sosial.¹⁷ Bersilaturahmi merupakan amal shalih yang penuh berkah, dan memberikan kepada pelakunya kebaikan dunia, dan akhirat. Menjadikannya diberkahi dimanapun dia berada, Allah memberikannya berkah kepadanya disetiap kondisi dan perbuatannya, maka disarankan kepada manusia untuk menyambung sebuah hubungan dengan cara bersilaturahmi.

Namun berbeda dengan berpacaran, seperti kalimat yang tertera pada halaman 49 pada paragraf ke-3 dikatakan bahwa pacaran bukanlah menyambung tali silaturahmi, pacaran adalah sebuah hubungan atau interaksi antara dua insan diluar ikatan pernikahan. Jika seseorang menyambung tali silaturahmi melalui pacaran itu bukan mendapatkan pahala melainkan mendapatkan dosa.



Gambar.4.9.: Buku udah putusin aja halaman 50

Semua perbuatan buruk tentunya tidak akan terlepas dari pengawasan Allah SWT. Semua hak akan dipertanggungjawabkan. Pada halaman 50, paragraf ke-1.

¹⁷Syaikh Khalid Bin Husain Bin Abdurrahman, *Silaturahmi, Keutamaan Dan Anjuran Melaksanakannya*. (Indonesia: Islamhouse, 2009).3.

“Setiap amal dan lisan manusia Allah akan hisab, tiada satupun luput dari pengawasan-Nya.”¹⁸ Apa yang manusia lakukan baik itu perbuatan buruk maupun perbuatan yang baik, akan dipertanggungjawabkan dikemudian hari dihadapan Allah Subhanallahu wa ta’ala dari hal yang paling kecil sampai hal yang paling besar. Dimana Allah akan memperlihatkan semua amalan-amalan yang manusia kerjakan semasa hidupnya, semua akan diperlihatkan dan kemudian akan dipertanggungjawabkan.

Setiap orang akan dipanggil kehadapan Allah, dan akan ditanyai segala tingkah laku, gerak gerik dan perbuatannya selama hidup di dunia. Masing-masing manusia yang hidup didunia akan diberikan akal dan pikiran, diajarkan kepadanya agama sehingga dapat membedakan antara perbuatan yang baik, dan perbuatan yang tidak baik, yang menguntungkan dan yang merugikan, agar mereka mengerjakan yang baik saja, tidak sampai mengerjakan perbuatan-perbuatan serta tingkah laku yang buruk. Apabila manusia mengerjakan kejelekan maka akan ditanyai dan diminta pertanggungjawaban oleh Allah.¹⁹

Firman Allah dalam Q.S. Al-Zazalah,/6.

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ

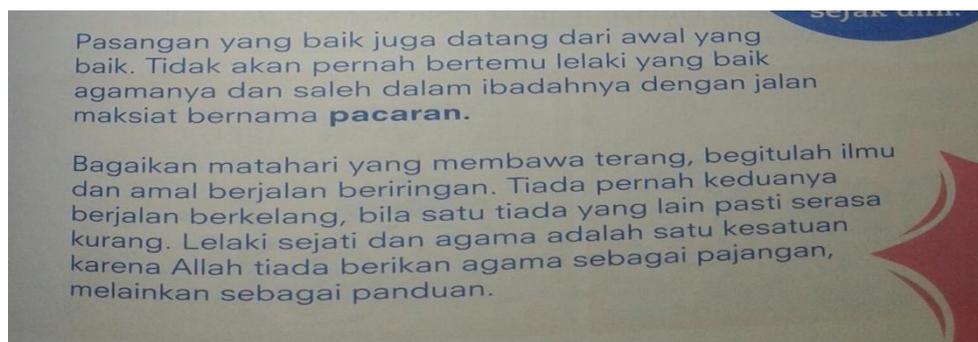
¹⁸Felix Y. Siau, Udah putusin aja. (Jakarta barat: Alfatih Press. 2014). 50.

¹⁹Bey Arifin, *Hidup Sesudah Mati*. (Jakarta: Zahirah, 2014). 250.

Terjemahannya:

“Pada hari itu, manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya”.²⁰

Untuk itu hendaklah manusia untuk berfikir sebelum melakukan suatu kejahatan atau perbuatan dosa yang nantinya akan merugikan diri sendiri. Hendaknya manusia menimbang kembali ketika melakukan perbuatan dosa. Karna Allah akan selalu mengawasi dan malaikat akan mencatat semua amal kebaikan serta mencatat amal semua keburukan yang kita lakukan semasa hidup di dunia.



Gambar.4.10.: Buku udah putusin aja halaman 59

Ilmu dan amal dalam agama Islam selalu berjalan beriringan, bila satu tidak ada maka akan terasa kurang, lelaki dan agama adalah satu kesatuan. Untuk itu sangat penting untuk mempelajari agama Islam secara *kaffah* atau menyeluruh. Pada halaman 59, paragraf ke-3. Dituliskan bahwa “Allah tiada berikan agama sebagai pajangan, melainkan sebagai panduan.”²¹

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. (Bandung: Syamil Quran.2012), 599.

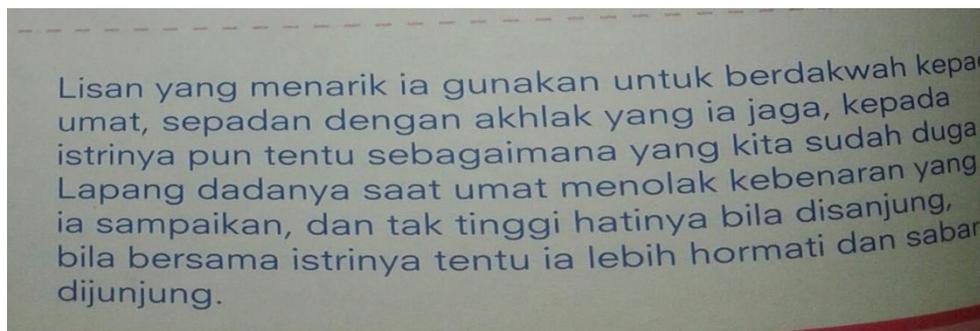
²¹ Felix Y. Siau, *Udah putusin aja*. (Jakarta barat: Alfatih Press.2014).59.

Allah memberikan agama sebagai panduan manusia dalam menjalani kehidupannya. Didalam agama ada aturan dan norma-norma yang harus dipatuhi oleh setiap pemeluknya. Aturan itu bukan untuk mempersulit manusia namun memudahkan manusia dan berfikir dalam bertindak, sejak manusia lahir hingga manusia itu meninggal sudah ditetapkan aturan-aturan yang berlaku. Baik dalam agama maupun negara. Agama Islam adalah agama yang benar, agama yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw.

Agama adalah persyaratan yang sangat penting bagi manusia, sadar atau tidak, setiap manusia pasti membutuhkan agama. Manusia tidak dapat dipisahkan oleh agama dan agama tidak bisa dipisahkan dari mereka. Agama itu pemberi jawaban tentang hal yang tidak dapat dijawab oleh manusia. Agama merupakan tatanan hidup banyak hal yang tidak mampu di jawab oleh manusia, dan agama itu sendiri memberikan jawaban tentang pertanyaan yang tidak dapat ditemukan oleh nalar manusia.²²

Maka dari itu sesuai dengan kalimat yang terdapat pada halaman 59 paragraf ke-3 bahwa agama diturunkan sebagai panduan, bukan hanya untuk pajangan semata. Agama Islam yang diturunkan untuk semua pemeluknya terdapat aturan dan pedoman yang harus dijalani serta di taati, mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.

²²Silki. *Agama Sebagai Pedoman Hidup*. Kompasiana, <https://www.kompasiana.com/silki69685/agama-sebagai-pedoman-hidup>. 24 Juni 2022.



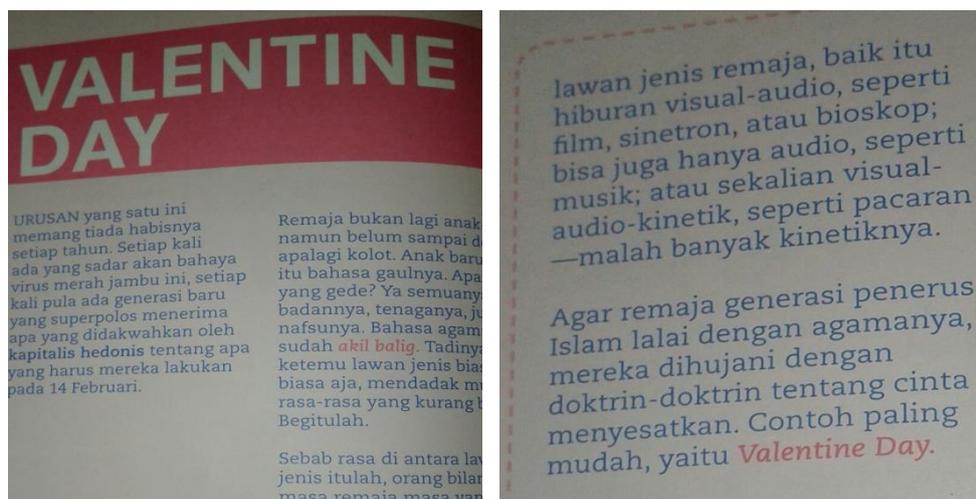
Gambar.4.11.: Buku udah putusin aja halaman 60

Pada halaman 60, paragraf ke-4. Tertulis bahwa, "*Lisan yang baik digunakan untuk berdakwah kepada umat.*"²³ Lisan yang bisa menjaga ucapan dari amarah yang dapat menimbulkan dosa, lisan yang dijaga ketika berbicara kepada suami atau istrinya, lisan yang tidak mendoakan orang lain dengan buruk. Menjaga lisan sama halnya dengan menjaga diri sendiri dari api neraka.

Lisan yang baik adalah lisan yang tidak yang tidak berbicara perkataan kotor, berkata kasar, mengunjing, menggosip (*ghibah*), memfitnah, serta mengadu domba. Menjaga lisan tidak boleh di anggap remeh karna semua yang keluar dari lisan seorang manusia akan di pertanggungjawabkan.

Menjadi seorang mukmin haruslah menjaga lisan, menggunakan lisan untuk menyuruh kepada kebaikan-kebaikan, misalnya berdakwah. Menggunakan lisan untuk berdakwah berarti melibatkan lisan untuk hal-hal yang baik.

²³Felix Y. Siau, Udah putusin aja. (Jakarta barat: Alfatih Press. 2014). 60.



Gambar.4.12: Buku udah putusin aja halaman 72

Siapa yang tidak mengetahui budaya barat yang sudah mengakar di Indonesia ini, budaya yang dilaksanakan oleh setiap pasangan yaitu hari *valentine*. Budaya yang membuat remaja mengabaikan agamanya dan menganggap hal perayaan ini hanya untuk bersenang-senang semata. Seperti yang tertulis pada halaman 72, paragraf ke-2. “*Agar remaja generasi penerus Islam lalai dengan agamanya, mereka dihujani dengan doktrin-doktrin tentang cinta menyesatkan seperti valentine day*”.²⁴

Generasi zaman skarang mudah sekali untuk terdoktrin dengan ajaran yang menyimpang dari agama Islam itu sendiri, karna memang tujuan dari doktrin itu yaitu agar para remaja penerus generasi Islam ini lalai terhadap agamanya. Dengan di iming-imingi doktrin yang menyenangkan untuk dilakukan oleh para remaja, tanpa mereka tahu bahwa perilaku itu adalah hal yang menimbulkan dosa dan juga menyimpang dari aturan yang sudah ditentukan didalam agama.

²⁴Felix Y. Siau, Udah putusin aja. (Jakarta barat: Alfatih Press. 2014). 72.

Misalnya seperti hari kasih sayang atau bahasa gaulnya dikenal sebagai *valentine day*. Dimana para pasangan melaksanakannya dengan dalih saling member kado ataupun memberi sebuah coklat, padahal nantinya akan berujung ke perilaku yang tidak di inginkan. *Valentine day* adalah perayaan yang sama sekali tidak ada di dalam Islam, perayaan itu hanya dibuat-buat oleh bangsa luar untuk menyesatkan para anak muda. Dalam Islampun melarang kita untuk meniru atau menyerupai suatu kaum. Kita sebagai muslim dan muslimah sebaiknya berusaha untuk meningkatkan keimanan untuk tidak mengikuti sebuah perayaan yang agama lain laksanakan. Karena ini menyangkut tentang sebuah akidah.

Budaya negatif dari barat seperti film dan serial web kebanyakan menceritakan tentang pacaran, bahkan di televisi Indonesia sendiri kebanyakan tentang percintaan remaja, yang kemudian para pasangan remaja itu merayakan berbagai macam perayaan.

Dalam Q.S. Al-kafirun,/6 Allah SWT berfirman:

□ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

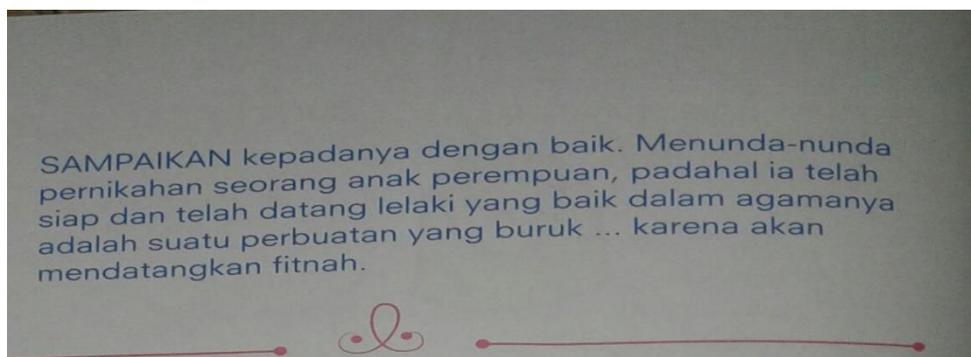
Terjemahannya:

“Untukmu Agamamu, dan untuku Agamaku”²⁵

Dari surah Al-kafirun tersebut menjelaskan bahwa tidak baik bahwa umat muslim mengikuti perayaan agama lain. Islam memperbolehkan

²⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. (Bandung: Syamil Quran.2012), 603.

sebuah sikap toleransi tapi jika sudah menyangkut syari'at maka Islam tidak memperbolehkan hal tersebut.



Gambar.4.13.: Buku udah putusin aja halaman 94

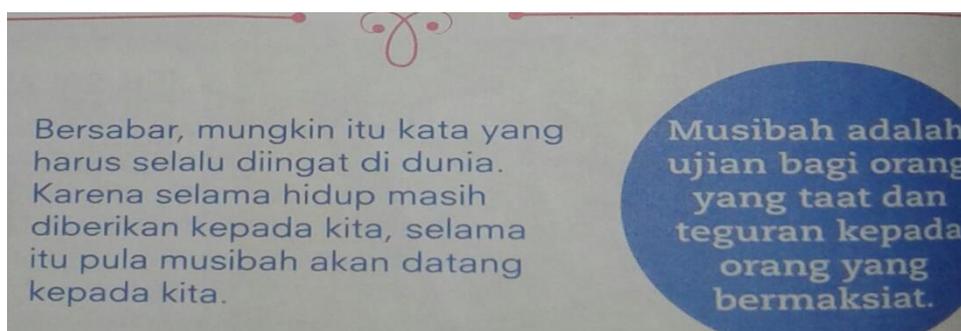
Pernikahan merupakan cara yang disediakan oleh Allah SWT kepada para remaja untuk menyalurkan cintanya agar bersifat halal. Namun terkadang orangtua menunda pernikahan karna belum mendapatkan seseorang yang tepat untuk anaknya, pada halaman 94, paragraf ke-1. *“Sampaikanlah dengan ayah dan bunda dengan baik bahwa meunda-nunda pernikahan seorang anak perempuan, padahal ia telah siap dan telah datang laki-laki yang baik dalam agamanya adalah suatu perbuatan buruk, karna akan mendatangkan fitnah”*.²⁶

Terkadang ketika seorang anak telah siap untuk melaksanakan sebuah pernikahan, dan sudah memiliki calon yang benar-benar bisa bertanggung jawab, bisa dikatakan bahwa agama calon tersebut sudah baik. Namun orangtua tidak menyetujui niat tersebut karna sang calon tidak cukup tampan, tidak cukup kaya, sehingga tertundalah niat baik anaknya yang ingin melaksanakan pernikahan. Maka tugas kita sebagai seorang anak

²⁶Felix Y. Siauw, Udah putusin aja. (Jakarta barat: Alfatih Press. 2014). 94.

memberikan penjelasan kepada orang tua dengan bahasa yang baik bahwa, tidak baik menunda nunda pernikahan.

Karena menikah merupakan sunah yang sangat dianjurkan, jika sudah memiliki calon pasangan dan sudah mampu yang kemudian ditunda khawatir akan menuju ke hal yang negatif.



Gambar .4.14.: Buku udah putusin aja halaman 94

Pada halaman 94, paragraf ke-2. Dituliskan bahwa "*Bersabar adalah kata yang harus diingat di dunia. Karna selama hidup masih diberikan kepada kita, selama itu pula musibah akan datang kepada kita.*"²⁷

Musibah dan cobaan akan selalu datang selagi kita masih hidup di dunia, entah cobaan kesedihan ataupun kesenangan, cobaan dan musibah yang datang sesungguhnya tidak akan melewati kemampuan dari manusia itu sendiri, Allah SWT memberikan cobaan agar kita sebagai hamba senantiasa selalu bersabar dan bersyukur atas setiap hal yang telah Allah berikan selama hidup didunia.

Memiliki sifat sabar merupakan perilaku yang sangat dicintai oleh Allah SWT, dan akan mendapatkan pahala yang luarbiasa besar. Ketika

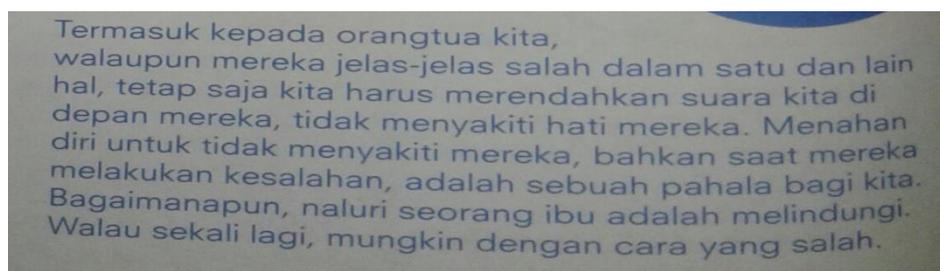
²⁷Felix Y. Siau, Udah putusin aja. (Jakarta barat: Alfatih Press. 2014). 94.

seseorang mendapatkan sebuah cobaan, dan kemudian manusia itu menjalaninya secara ikhlas, maka Allah akan menyediakan pahala yang sangat luar biasa. Dengan bersabar maka kita akan selalu memiliki sikap optimis dalam menjalani hidup. Allah sangat mencintai orang yang pantang menyerah dalam menjalani hidup.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah,/153.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman!,mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sunguh Allah beserta orang-orang yang sabar”²⁸



Gambar.4.15: Buku udah putusin aja halaman 94

Pada halaman 94, paragraf ke-3. Terdapat pesan dakwah yang secara tidak langsung meminta pembaca untuk berbakti kepada kedua orangtua, tidak diperbolehkan untuk mengeraskan suara didepan orang tua, “Termasuk kepada kedua orangyua kita, walaupun mereka jelas-jelas salah dalam satu dan lain hal, tetap saja kita harus merendahkan suara kita didepan mereka.”

²⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. (Bandung: Syamil Quran.2012), 23.

Berbakti kepada kedua orang tua merupakan kewajiban setiap anak dan merupakan perilaku yang dicintai oleh Allah SWT. Mengingat pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua yang begitu besar sejak kita di dalam kandungan. Seorang ibu mengandung 9 bulan lebih dan bapak mencarikan tempat dan rezeki yang layak untuk kita tempati nantinya saat lahir. Walaupun mereka salah, tidak layak bagi kita seorang anak untuk bersuara keras atau berteriak kepada mereka. jika orangtua salah sebaiknya kita sebagai anak memberi tahu secara baik-baik sehingga kata yang keluar tidak akan menyinggung perasaan ibu ataupun bapak.

Setiap anak diwajibkan untuk berbakti kepada kedua orang tuanya, hal tersebut sudah sangat jelas dan tegas dinyatakan oleh Islam. Imam Ibnu Thiyah *Rahimullah* berpendapat, bahwa kita wajib menaati orangtua kita dalam segala hal dan walaupun itu adalah hal yang mubah, kita harus mengikuti apa saja yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh kedua orang tua selama perintah tersebut tidak melanggar syaria'at Islam.²⁹

Berbakti kepada kedua orangtua adalah suatu amalan yang paling mulia dan tinggi setelah beriman kepada Allah SWT. Di dalam Al-Qur'an ayat tentang berbakti kepada kedua orang tua banyak disandingkan setelah perintah untuk beribadah kepada Allah SWT dan tidak menyekutukan-Nya.

²⁹Yaziz Bin Abdul Qadir Jawas, *Birrul Walidain*. (Jakarta:Pustaka Imam Syafi'I,2020).15.

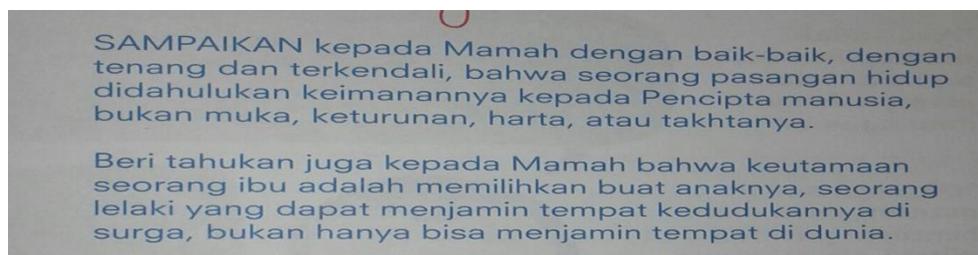
Allah SWT berfirman di dalam Q.S. An-Nisa, /36

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Terjemahannya:

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.”³⁰

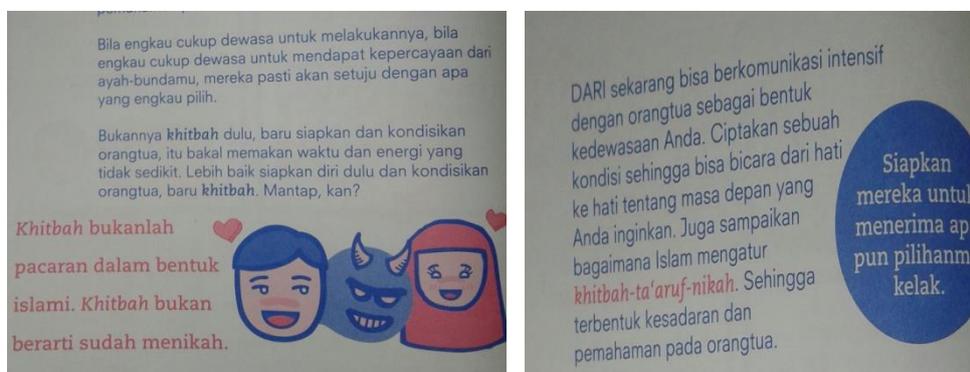
Dengan demikian, begitu pentingnya berbakti kepada kedua orang tua, sampai-sampai Allah SWT menempatkan perintah berbakti kepada orang tua ditempat yang kedua setelah perintah untuk beriman kepada Allah SWT yang harus dilaksanakan oleh semua umat manusia. Bahkan dengan tegas Rasulullah Saw Pun menyatakan dengan tegas bahwa berbakti kepada kedua orang tua itu pahalanyasama dengan berjihad di jalan Allah.³¹



Gambar.4.16.: Buku udah putusin aja halaman 95

³⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. (Bandung: Syamil Quran.2012), 84.

Pada halaman 95, paragraf ke-1.³² Dituliskan tentang “*Seorang pasangan hidup didahulukan keimanannya kepada pencipta manusia, bukan muka, keturunan, harta dan takhtanya.*” Ketika memilih pendamping hidup maka baiknya kita memperhatikan kualitas agama yang ada pada calon dibandingkan dari hartanya. karena kelak kita akan memiliki keturunan dari sebuah pernikahan, maka memerlukan bekal agama agar bisa mendidik iman anak-anak kedepan.



Gambar.4.17.: Buku udah putusin aja halaman 104

Islam menjaga martabat wanita dan juga laki-laki hingga mereka memutuskan untuk menikah, namun setelah proses-proses sebelum pernikahan dilaksanakan, masih banyak aturan yang harus dipahami tentang batasan-batasan sebelum menjadi pasangan yang halal. Pada halaman 104, paragraf ke-1. Dijelaskan bahwa, “*Khitbah bukanlah pacaran dalam Islam, khitbah bukan berarti sudah menikah*”.³³ Kemudian pada halaman 105, paragraf ke-1. Dituliskan bahwa, “*Islam melarang*

³²Felix Y. Siauw, *Udah putusin aja*. (Jakarta barat:Alfatih Press.2014).95.

³³*Ibid.*,104.

*lelaki muslim meminang wanita yang sedang dipinang oleh orang lain.*³⁴
 dan pada halaman 106, paragraf ke-1. Dituliskan. *“tidak pula dikenal seorang lelaki melakukan ta’aruf dengan dua wanita berbeda, padahal dia hanya niat menikahi satu orang.”*³⁵

Ta’aruf berasal dari kata ‘*Arafa* yang berarti mengenal. Maksudnya adalah saling mengenal keperibadian, latar belakang sosial, budaya, pendidikan, keluarga, maupun agama. Ta’aruf yang paling didahulukan atas lainnya adalah agama. Dengan demikian semakin kuat satu sama lain mengenal maka, maka akan semakin terbuka peluang untuk saling memberikan manfaat.³⁶ Seperti pada halaman 106 pada paragraf ke-1 dikatakan bahwa tidak boleh seorang lelaki melakukan ta’aruf dengan dua wanita berbeda dikarenakan akan ketika melakukannya akan menimbulkan luka secara tidak langsung, hendaknya ketika ingin berta’aruf bersabar kemudian berikhtiar sehingga tidak terburu-buru.

Setelah dilakukan proses Ta’aruf dan kemudian ada kecocokan antara dua keluarga maka akan dilanjutkan dengan proses *Khitbah* (peminangan). Peminangan merupakan pendahuluan perkawinan, disyari’atkan sebelum ada ikatan suami istri.³⁷ Ketika seseorang telah melewati proses *Khitbah* (peminangan) bukan berarti sudah menikah, atau

³⁴Ibid.,105.

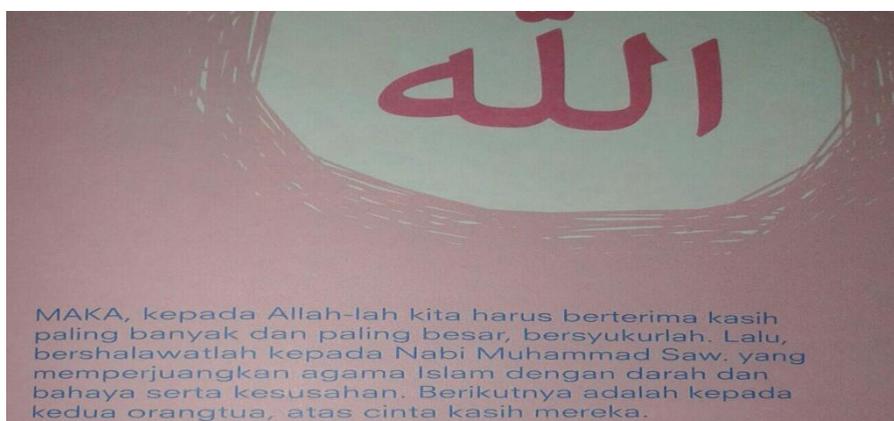
³⁵ Ibid.,106.

³⁶Isnandul Hamdi, *Ta’aruf dan Khitbah Sebelum Perkawinan*. (Program Pascasarjana UIN Syarif Kasim Riau:2017).45.

³⁷Ibid.47.

sudah bisa berduaan, syari'at dalam Islam tetap tidak memperbolehkan berduaan dengan orang yang akan dipinang.

Salah satu rukun menikah adalah persetujuan dari wali nikah itu sendiri, ketika menikah namun wali tidak memberikan izin maka pernikahan tersebut dianggap tidak sah. Karena wali pernikahan sangatlah penting sehingga harus dilakukan dengan restu dari wali nikah.



Gambar.4.18.: Buku udah putusin aja halaman 149

Dituliskan bahwa dihalaman 149, paragraf ke-1. *“Maka kepada Allah kita harus berterima kasih paling banyak dan paling besar, bersyukurlah. Lalu bershalawatlah kepada nabi Muhammad Saw, yang memperjuangkan agama Islam dengan darah dan bahaya kesusahan. Berikutnya adalah kepada orangtua, atas cinta kasih mereka.”*³⁸

Kepada Allah kita harus berterimakasih paling luas karna telah memberikan kehidupan yang luar biasa, meniupkan kita ruh dan kemudian lahir melihat dunia yang luar biasa indahnya, untuk setiap kenikmatan-kenikmatan yang telah Allah diberikan tidak ada henti-hentinya kepada

³⁸Felix Y. Siau, Udah putusin aja. (Jakarta barat: Alfatih Press. 2014). 149.

manusia. Bersyukur atas nikmat adalah hal yang wajib bagi seorang yang beriman. Bahwa kenikmatan yang diperoleh merupakan pemberian dan anugrah dari Allah SWT.

Bersyukur juga tidak hanya kepada Allah sebagai Dzat pemberi nikmat, akan tetapi juga kepada makhluk-Nya sebagai perantara sampainya nikmat kepada seseorang.³⁹

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Lukman,:/14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Terjemahannya:

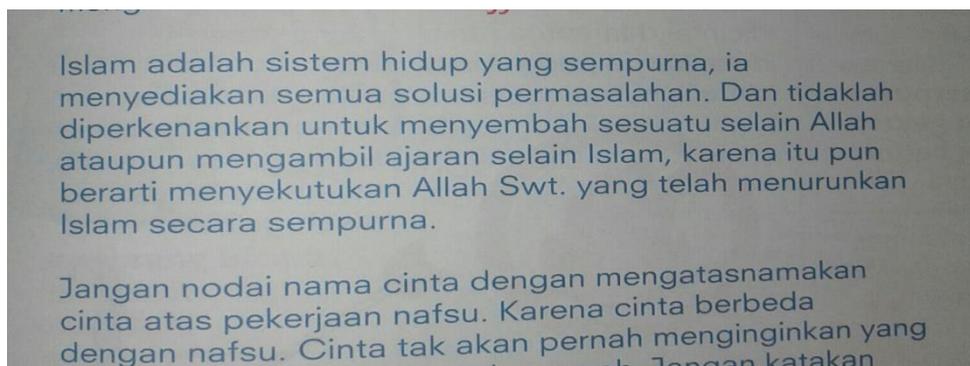
“Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu”⁴⁰

Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa pentingnya kita berterimakasih kepada kedua orang tua karna telah melahirkan dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, dengan pengorbanan yang sangat besar mendidik kita agar menjadi anak yang beriman dan juga berbakti. Sejatinya, setiap nikmat yang Allah berikan dan anugrahi kepada hamba-Nya melalui perantara.

³⁹Muhammad Fani, Harakah Id. *berterimakasih kepada Rasulullah atas jasanya*. <https://harakah.id/inilah-cara-berterima-kasih-kepada-rasulullah-atas-jasa-jasanya>.25 Juni 2022.

⁴⁰Kementrian Agama RI,*Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*.(Bandung: Syamil Quran.2012),412.

Berterimakasih kepada Rasulullah Saw atas jasa dan perjuangannya yang amat besar dalam menegakan dan memperjuangkan agama Islam bagi keselamatan dan kebahagiaan umatnya dan bersyukur karena telah menjadi bagian dari ummat nabi Muhammad Saw.



Gambar.4.19.: Buku udah putusin aja halaman 151

Halaman 151, paragraf ke-2. Menuliskan pesan dakwah bahwa, “*Islam adalah system hidup yang sempurna , Islam menyediakan semua solusi permasalahan dan tidak diperkenankan untuk menyembah sesuatu selain Allah ataupun mengambil ajaran selain Islam.*”⁴¹

Sesuai dengan kalimat pada halaman 51 dan paragraf ke-2 Islam itu merupakan *system* yang sempurna yang mencakup seluruh panduan hidup yang digunakan sebagai petunjuk maupun pegangan dalam menjalani hidup, baik di dunia dan juga di akhirat kelak. Islam menyediakan solusi-solusi atas seriap permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan manusia itu sendiri, karnanya Islam sebagai agama yang sempurna hendaklah setiap hamba tidak menyekutukan Allah atau menyembah hal lain.

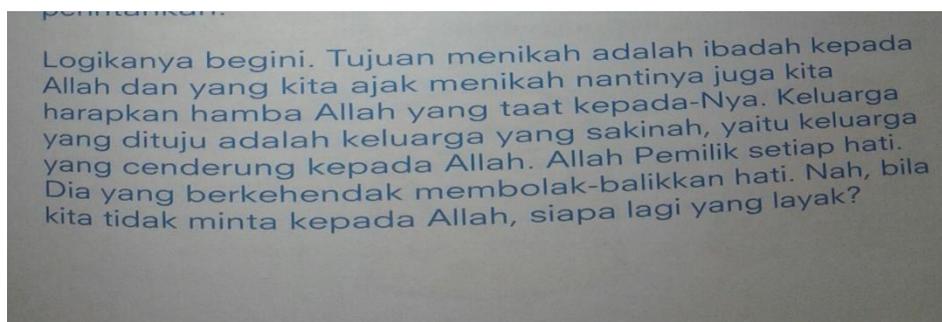
⁴¹Felix Y. Siauw,Udah putusin aja.(Jakarta barat:Alfatih Press.2014).151.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Nahl,:/ 51.

وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَّخِذُوا إِلَهَيْنِ اثْنَيْنِ إِنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَاحِدٌ فَإِيَّايَ فَازْ هَبُونِ

Terjemahannya:

“Dan Allah berfirman, “Janganlah kamu menyembah dua tuhan; hanyalah dia Tuhan Yang Maha Esa. Maka hendaklah kepada-ku saja kamu takut.”⁴²



Gambar.4.20.: Buku udah putusin aja halaman 171

Dituliskan pada halaman 171, paragraf ke-2. Bahwa, “*Tujuan menikah adalah ibadah kepada Allah.*”⁴³ Islam memandang bahwa sebuah pernikahan adalah sesuatu yang bersifat sakral seperti yang tertera pada halaman 171 pada paragraph ke-2, tujuan pernikahan adalah beribadah kepada Allah SWT, untuk menyempurnakan sebagian agama mengikuti sunnah Rasullulah dan dilaksanakan atas dasar keiklasan. Tidak boleh seseorang melakukan pernikahan bukan untuk tujuan beribadah kepada Allah SWT seperti menikah atas dasar balas dendam untuk menyiksa satu sama lain.

⁴²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. (Bandung: Syamil Quran.2012), 272.

⁴³Ibid.,171.

Menurut hukum Islam yang dimaksud dengan perkawinan atau pernikahan adalah akad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban serta bertolong-tolongan antara laki-laki dan perempuan yang antara keduanya bukan muhrim. Tujuan pernikahan atau perkawinan adalah membentuk keluarga yang bahagia dan kekal untuk itu suami maupun istri harus saling membantu dan melengkapi, agar masing-masing dapat mengembangkan keperibadiannya.⁴⁴

Allah berfirman dalam Q.S. At-Tur,:/ 21.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِّنْ عَمَلِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ ۗ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ

Terjemahannya :

“Dan orang-orang yang beriman, beserta anak cucu mereka yang mengikuti mereka dalam keimanan, Kami pertemukan mereka dengan anak cucu mereka (di dalam surga), dan Kami tidak mengurangi sedikit pun pahala amal (kebajikan) mereka. Setiap orang terikat dengan apa yang dikerjakannya.”⁴⁵

⁴⁴Hasbalah Thaib dan Marahalim Harahap. *Hukum Keluarga Dalam Syariat Islam*, (Universitas Al-Azhar:2010) 4.

⁴⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. (Bandung: Syamil Quran.2012),524.

B. Kategorisasi Pesan.

Kalimat dalam buku	Kategorisasi pesan	Isi pesan
<i>Dalam shalat laki-laki diperintahkan oleh Rasulullah Saw untuk melakukannya secara berjamaah di masjid.</i>	Pesan dakwah akidah Terdapat pada Halaman 42, paragraf ke-1.	Mengerjakan solat
<i>Islam adalah agama yang memuliakan manusia dan mencegah kerusakan-kerusakan yang dapat terjadi pada manusia itu sendiri.</i>	Pesan dakwah akidah Halaman 24, paragraf ke-1	Kemuliaan agama Islam
<i>Allah tiada berikan agama sebagai pajangan, melainkan sebagai panduan.</i>	Pesan dakwah akidah Halaman 59, paragraf ke-3.	Agama adalah panduan setiap ummat Islam.
<i>Agar remaja generasi penerus Islam lalai dengan agamanya, mereka dihujani dengan doktrin-doktrin tentang cinta menyesatkan seperti valentine day.</i>	Pesan dakwah akidah Halaman 72, paragraf ke-2.	Tidak menyerupai agama lain.
<i>Sampaikanlah dengan ayah dan bunda dengan baik bahwa meunda-nunda pernikahan seorang anak perempuan, padahal ia telah siap dan telah datang laki-laki yang baik dalam agamanya adalah suatu perbuatan buruk, karna akan mendatangkan fitnah.</i>	Pesan dakwah akidah Halaman 94, paragraf ke-1.	Memilih pasangan berdasarkan agamanya
<i>Seorang pasangan hidup didahulukan keimananya kepada pencipta manusia, bukan muka, keturunan, harta</i>	Halaman 95, paragraf ke-1.	
<i>Islam adalah system hidup</i>	Pesan dakwah akidah	Tidak

<i>yang sempurna , Islam menyediakan semua solusi permasalahan dan tidak diperkenankan untuk menyembah sesuatu selain Allah ataupun mengambil ajaran selain Islam.</i>	Halaman 151, paragraf ke-2	menyekutukan Allah SWT.
<i>Islam adalah agama yang mengajarkan cinta kasih. Cinta dari seorang suami kepada istrinya dan begitu sebaliknya, cinta dari ayah bunda kepada anaknya begitupun sebaliknya, cinta kepada sesama.</i>	Pesan dakwah akhlak Halaman 23, paragraf ke-4.	Cinta kasih terhadap sesama
<i>Silaturahmi itu berpahala dan menambah rezeki, sedangkan pacaran bukanlah silaturahmi.</i>	Pesan dakwah akhlak Halaman 49, paragraf ke-3	Bersilaturahmi
<i>Lisan yang baik digunakan untuk berdakwah kepada umat.</i>	Pesan dakwah akhlak Halaman 60, paragraf ke-4.	Menjaga lisan
<i>Termasuk kepada kedua orangtua kita, walaupun mereka jelas-jelas salah dalam satu dan lain hal, tetap saja kita harus merendahkan suara kita didepan mereka.</i>	Pesan dakwah akhlak Halaman 94, paragraf ke-3.	Berbakti kepada kedua orangtua
<i>Bersabar adalah kata yang harus diingat di dunia. Karna selama hidup masih diberikan kepada kita, selama itu pula musibah akan datang kepada kita.</i>	Pesan dakwah akhlak Halaman 94, paragraf ke-2.	Bersabar.
<i>Maka kepada Allah kita harus berterima kasih paling banyak dan paling besar, bersyukurlah. Lalu</i>	Pesan dakwah akhlak Halaman 149, paragraf ke-1.	Bersyukur

<i>bershalawatlah kepada nabi Muhammad Saw, yang memperjuangkan agama Islam dengan darah dan bahaya kesusahan. Berikutnya adalah kepada orangtua, atas cinta kasih mereka</i>		
<i>Sungguh maksiat pacaran sangat mengerikan, khususnya bagi muslimah</i> <i>Pacaran memang tak selamanya berujung pada zina, namun semua zina berawal dari pacaran.</i>	Pesan dakwah Syari'ah Halaman 9, paragraf ke-1. Halaman 15, paragraf ke-2.	Larangan berpacaran
<i>Aktivitas kaum lelaki dan wanita terpisah, kecuali dalam beberapa aktivitas khusus yang diperbolehkan dalam syariat.</i>	Pesan dakwah syari'ah Halaman 41, paragraf ke-2.	Batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan
<i>Islam mengariskan perempuan untuk menutup aurat dihadapan laki-laki yang bukan mahramnya.</i>	Pesan dakwah syari'ah	Kewajiban menutup aurat bagi muslimah
<i>Islam memberikan batasan kepada muslim secara umum untuk meminta izin dan memberikan salam sebelum memasuki rumah yang bukan rumahnya.</i>	Pesan dakwah syari'ah Halaman 41, paragraf ke-3.	Adab bertamu.
<i>Salah satu rukun pernikahan adalah izin dari wali, walilah yang memutuskan apakah anaknya siap dinikahkan atau belum.</i> <i>Khitbah bukanlah pacaran dalam Islam, khitbah bukan berarti sudah menikah.</i>	Pesan dakwah syari'ah Halaman 89, paragraf ke-3. Halaman 104, paragraf ke-1.	Aturan-aturan pernikahan serta tujuan.

<i>Islam melarang lelaki muslim meminang wanita yang sedang dipinang oleh orang lain.</i>	Halaman 105, paragraf ke-1	
<i>tidak pula dikenal seorang lelaki melakukan ta'aruf dengan dua wanita berbeda, padahal dia hanya niat menikahi satu orang.</i>	Halaman 106, paragraf ke-1.	
<i>Tujuan menikah adalah ibadah kepada Allah.</i>	Halaman 171, paragraf ke-2.	

Tabel. 4.1:kategorisasi pesan dakwah

C. Tabel kategorisasi *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* dalam buku udah putusin aja!

No	<i>Amar ma'ruf</i> (berbuat kepada kebaikan)	<i>Nahi munnkar</i> (mencegah kepada kemungkaran)
1.	Memperbanyak tali silaturahmi	Larangan pacaran
2.	Menikah dengan tujuan beribadah kepada Allah	Larangan merayakan perayaan agama lain
3.	Bersabar atas setiap nikmat yang Allah berikan.	Larangan membuka aurat untuk setiap muslimah dihadapan yang bukan mahramnya
4.	Berbakti kepada kedua orang tua	larangan memasuki rumah orang lain ketika belum di izinkan
5.	Menjaga lisan	Larangan berduan dengan seseorang yang belum menjadi mahramnya
6.	Menjadikan agama Islam sebagai panduan dalam menjalani hidup	Larangan menjadikan silaturahmi dengan cara berpacaran

Tabel. 4.2:kategorisasi *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*

D. Pesan dakwah yang dominan dalam buku udah putusin aja!

Sesuai dengan judulnya, buku udah putusin aja yang terdiri dari 180 halaman dan 11 bab pembahasan memiliki pesan dakwah dominan yang secara umum membahas tentang larangan berpacaran dalam agama Islam serta bagaimana memuliakan rasa cinta dalam agama Islam dengan cara melaksanakan pernikahan agar antara pasangan melakukan interaksi dengan cara yang halal. Di dalam buku tersebut juga diberikan penjelasan bahwa hubungan yang dilakukan oleh seseorang dengan cara berpacaran akan menimbulkan dampak-dampak negatif, merugikan pihak-pihak dan juga menimbulkan dosa. Namun di dalam buku udah putusin aja juga memuat pesan-pesan dakwah secara tidak langsung, seperti adab dalam bertamu, juga tentang berbakti kepada kedua orang tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diamati dan di analisis pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa di dalam buku *udah putusin aja* mengandung pesan dakwah dan dapat diketahui terdapat 17 pesan dakwah yang terbagi menjadi, 6 pesan dakwah akidah yaitu mengenai iman kepada Allah SWT, seperti mengerjakan sholat, memuliakan agama islam, agama Islam adalah panduan umat, tidak merayakan perayaan agama lain, memilih pasangan berdasarkan agamanya, dan tidak menyekutukan Allah. 6 pesan akhlak, yang terbagi menjadi cinta kasih terhadap sesama, bersilaturahmi, menjaga lisan, berbakti kepada kedua orang tua, bersabar dan bersyukur. Serta terdapat 5 pesan dakwah syari'ah diantaranya, larangan berpacaran atau mendekati zina, batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan, kewajiban menutup aurat bagi setiap muslimah, adab bertamu dan aturan dan tujuan pernikahan.

Di dalam Buku *udah putusin aja* terdapat pesan dakwah yang paling dominan yaitu pesan dakwah syari'ah mengenai aturan-aturan yang wajib unuk di laksanakan yaitu tentang batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan. Buku *udah putusin aja* juga memuat *Amar ma'ruf dan nahi munkar* dimana isinya menyuruh kepada kebaikan dan mencegah kepada keburukan.

B. Saran

Pada zaman yang semakin maju dan penggunaan gadget yang semakin meningkat maka disisi lain minat untuk membacapun menurun, banyak yang lebih memilih menggunakan gadget ketimbang membaca. Dengan menerbitkan sebuah tulisan yang tidak monoton dan memiliki ilustrasi yang menarik maka akan meningkatkan minat baca serta tentunya isi dalam tulisan tersebut mengandung pesan dakwah yang dapat dijadikan contoh dan direalisasikan ke dalam kehidupan sehari-hari seperti buku udah putusin aja. Kemudian Diharapkan kepada penulis agar selalu menerbitkan tulisan yang bisa memacu kreativitas anak muda dalam menyampaikan sebuah dakwah, Diharapkan juga kepada para pembaca agar benar-benar memahami isi kandungan pesan dakwah yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurazaq. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra*. (Jurnal Intizar vol. 19, No.2 2013).
- Abdurrahman dan Soejono. *Metode Penelitian*. (Cet, Ke-1; Jakarta: PT Rineka Cipta,1999).
- Ahmad, Jumal. *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*,(Jurnal UIN Syarif Hidayatullah:2016).
- Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. Kementrian Agama RI (Bandung: Syamil Quran.2012).
- Amelia.Intan Rizki. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku 120 Ways to be Ikhlas*. (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2019).
- Aminudin. *Konsep Dasar Dakwah*. (Skripsi Dosen Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari, 2016).
- Anggriani Putri. Bab III. *Dakwah Melalui Film (Analisis isi pesan dakwah dalam film munafik karya Syamsul Yusuf)*. (JurusanKomunikasi dan Penyiaran Islam, Institut agama islam Negeri (IAIN) Salatiga 2018).
- An-Nabiry Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah (Bekal Perjuangan Para Da'i)*. (Jakarta: Amzah, 2008).
- Arifin Bey, *Hidup Sesudah Mati*. (Jakarta:Zahirah,2014).
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi II, (Jakarta:Rhineka Cipta,1998).
- Binti Hasan Adali. Nor Azean, *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Menurut Perspektif IMAM Al-Ghazali*. (Skripsi Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).
- Choirul Anwar Ilham. Tirto.id. *Mengenal Penelitian Kualitatif: Pengertian dan Metode Analisis*. <https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>, 15 Juli 2021.
- Fani, Muhammad Harakah Id. *berterimakasih kepada Rasullulah atas jasanya*. <https://harakah.id/inilah-cara-berterima-kasih-kepada-rasulullah-atas-jasa-jasanya>.25 Juni 2022.
- Fauzihsan. Kompasiana *Resensi Buku Beyond The Inspiration Karya Felix Y. Siau*w. <https://www.kompasiana.com/fauz23/.21> agustus 2022.

- Hamdi, Isnandul *Ta'aruf dan Khitbah Sebelum Perkawinan*. (Program Pascasarjana UIN Syarif Kasim Riau:2017).
- Handayani Ayu. *Pesan Dakwah Dalam Buku Ketika Tuhan Tak Lagi Dibutuhkan*. (Skripsi Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo,2021).
- Hganimas-sadlan.Shalib Bin. *Shalat jamaah*. (Jakarta:Darul Haq, 2005).
- Husain Bin Abdurrahman.Syaikh Khalid Bin, *Silaturahmi, Keutamaan Dan Anjuran Melaksanakannya*. (Indonesia:Islamhouse,2009).
- Islamiyah Anisatul. *Pesan Dakwah Dalam Novel Negeri Lima Menara*. (Jurnal Komunikasi Islam Vol-5, Nomor 01, Juni 2015).
- Jopglass. *Triangulasi*. <https://www.jopglass.com/triangulasi/>, 17 Juli 2021.
- Kementrian Agama RI. *Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Quran Terjemahan Perkata*. (Bekasi:Pt Citra Mulia Agung,2017).
- Lisandi, Ahmad Rian. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim*. (Skripsi Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014).
- Mardiah, Rodiatam *Sistem Pergaulan Pria Dan Wanita Menurut Perspektif Al-Qur'an* (Jurnal:Penelitian Medan Agama,2019).
- Maulid,Reyvan DoLab. *Mengenal Analisis konten dalam Analisis data kualitatif*. <https://www.dqlab.id/mengenal-analisis-konten-dalam-analisis-data-kualitatif>, 18 November 2021.
- Miladyah Fathairul. *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel "Bismillah"*. (Skripsi Semarang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).
- Mohammad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena salsabilah,2013).
- Muhaemin, *Konsep Berbakti Kepada Kedua Orang Tua Dalam Prspektif Al-Qur'an Dan Hadis*. (skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta:2021).
- Muhammad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013).58.
- Munir M. Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta:kencana,2006) 32.
- Mutahari Murtadha. *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia Dan Agama*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), Cet, Ke-1.

- Rachmania. Iis. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia*. (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).
- Rakhmat Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Cet. Ke-2; Bandung PT. Rosdakarya, 2002).
- Ribatul Hail. Muhamad, Kompasiana *Reviuw Buku “Muhammad Al-Fatih 1453”*. <https://www.kompasiana.com/Ibathail5981/review-buku-muhammad-al-fatih-1453>. 21 agustus 2022.
- Rizky, Ila. *Resensi Buku How To Master Your Habits–Felix Y. Siau*. <https://www.celotehkiky.com/2013-12/Resensi-Buku-How-To-Master-Your-Habits/>. 21 agustus 2022.
- Salsabila Mifta Rezkia. *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*. <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>, 17 Juli 2021.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta :AMZAH, 2013).
- Siau Felix Y., *Udah Putusin Aja*. (Jakarta barat:Alfatih Press.2014).
- Silki. *Agama Sebagai Pedoman Hidup*. Kompasiana, <https://www.kompasiana.com/silki69685/agama-sebagai-pedoman-hidup>. 24 Juni 2022.
- Suharto Suharto. *Media Sosial Sebagai Medium Komunikasi Dakwah*. Al- Misbah Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi, 13 , (Komunitas dosen Ilmu Dakwah Dan Komunikasi IAIN Palu: 2017).
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Thaib. Hasbalah *Hukum Keluarga Dalam Syariat Islam*, (Universitas Al-Azhar:2010).
- Tharsyah Adnan. *Kiat Menjadi Muslimah Seutuhnya*. (Jakarta:Senayan Publishing,2011).
- Umaar Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Cet;IV, Jakarta:PT, Raja Grafindo Persada,2001).
- Warisman. *Pengantar Pembelajaran Sastra, Sajian Dan Kajian Riset*. (Malang: UB press, 2017).
- Welianto Ari. *Novel: pengertian, unsur dan ciri-cirinya*. <https://amp.kompas.com/skola/read/2020/04/14/170000369/novel-pengertian-unsur-dan-ciri-cirinya>, 18 november 2021.

Wicaksono Andri. *Pengkajian Prosa Fiksi*. (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014).

Zakky. *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli secara umum*. Zona Referensi.com, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/>, 6 Juli 2021.

LAMPIRAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Neni Apriyani
2. Tempat Tanggal Lahir : Kebun Kopi, 16 April 1999
3. Agama : Islam
4. Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
5. Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. NIM : 18.4.10.0007
7. Alamat : Jl. Trans Sulawesi Kebun Kopi



B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah

- a. Nama : Naseh
- b. Pekerjaan : Petani
- c. Pendidikan Terakhir : SD
- d. Alamat : Jl. Trans Sulawesi Kebun Kopi

2. Ibu

- a. Nama : Rohima
- b. Pekerjaan : Petani
- c. Pendidikan Terakhir : SD
- d. Alamat : Jl. Trans Sulawesi Kebun Kopi

C. PENDIDIKAN

1. TK Kosgoro Kebun Kopi 2004-2005
2. SDN 2 Kebun Kopi 2005-2011
3. SMP Satap Negeri 3 Tanantovea 2012-2015
4. SMK Nurul Islam Tawaeli Palu 2015-2018

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Kader Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Datokarama Palu Periode 2018-2019

ALFATIH
PRESS

FELIX Y. SIAUW

Visual

Emeralda Noor Achni

Udah **P**utusin!
Aja!



JAGA KEHORMATANMU
RAIH KEMULIAANMU

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 292 TAHUN 2021
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun Akademik 2021/2022, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun Akademik 2021/2022.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor : 51 In.13/KP.07.6/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas USHULUDDIN ADAB & DAKWAH Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022.**

KESATU : Menunjuk Saudara :
1. Dr. SYAMSURI, S.Ag., M.Ag.
2. MUHAMMAD NAJMUDDIN, S.Sos., M.I.Kom.

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi mahasiswa :

Nama : NENI APRIYANI
NIM : 18.4.10.0007
Jurusan : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (SI)
Semester : VII
Tempat/Tgl lahir : KEBUN KOPI, 16 APRIL 1999
Judul Skripsi : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM KONTEN FILM "UDAH PUTUSIN AJA"
KARYA USTAD FELIX SIAW

KEDUA : Pembimbing Skripsi bertugas :
1. Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan isi draft Skripsi dan naskah Skripsi
2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi.

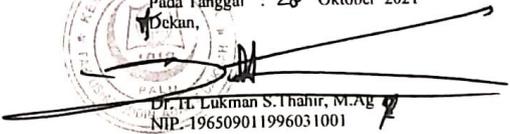
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun Anggaran 2021.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi telah dilaksanakan.

KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 29 Oktober 2021

Dekan,


Dr. H. Lukman S. Iqbal, M.Ag.
NIP. 196509011996031001

Tembusan:
1. Rektor IAIN Palu;

BUKU KONSULTASI
Pembimbingan Tugas Akhir

Nama : NEHI APRIYANI
NIM : 184100007

Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYAIRAN ISLAM (KPI)
Judul Skripsi : ANALISIS ISI PESAN DALWIYAH DAKWAH NOVEL "UDAH PUTUSIN ADA" KAITA

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pembimbing I : DR. SYAMSURI, S. AG., M. AG.
Pembimbing II : M. HANMAD, N. RAHMADIPIN, M. I. KOM

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN PALU)**

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN TUGAS AKHIR

Nama : NEHI APRIYANI
NIM : 184100007
Alamat : Jl. TRANS SUKAWESI, KEBUN KORI
Judul : ANALISIS ISI PESAN DALWIYAH DAKWAH NOVEL "UDAH PUTUSIN ADA" KAITA USTAD FEH X SIAULU

Pembimbing I : DR. SYAMSURI, S. AG., M. AG.
Pembimbing II : M. HANMAD, N. RAHMADIPIN, M. I. KOM

No.	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa, 16. November 2021	I	Dari judul proposal yang pertama sebetulnya sudah diganti dari film, jadi Novel. - Rumusan masalah diperbaiki - Latar belakang proposal diperbaiki - Paragraf ke-1 yang melarbelata - Perbaikan kata - Pada pembahasan teori diperjelas	
2.	Senin, 17, Januari 2021	II	metode penelitian yg digunakan lebih dirinci	